

KKW NABILLA PUTRI.pdf

by nabillahehehe@gmail.com 1

Submission date: 07-Jul-2025 09:22PM (UTC+0700)

Submission ID: 2711434710

File name: KKW_NABILLA_PUTRI.pdf (5.15M)

Word count: 20538

Character count: 112397

**PERENCANAAN BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN DAN TARIF
BERDASARKAN *ABILITY TO PAY* (ATP) DAN *WILLINGNESS TO PAY*
(WTP) PADA BUS MOJOKERTO TOUR**

KERTAS KERJA WAJIB



DISUSUN OLEH :
NABILLA PUTRI DEWI
2203017

PROGRAM STUDI
DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI
TABANAN
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

KERTAS KERJA WAJIB

PERENCANAAN BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN DAN TARIF
BERDASARKAN *ABILITY TO PAY* (ATP) DAN *WILLINGNESS TO PAY* (WTP)
PADA BUS MOJOKERTO TOUR

Disusun oleh:

NABILLA PUTRI DEWI

2203017

Disetujui untuk diajukan pada

Sidang Akhir Kertas Kerja Wajib

Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan

Menyetujui

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II

Budi Mardikawati, M.Pd.

NIP. 19840829 201902 2 001

Tanggal :

³⁸
A.A. Bagus Oka Khrisna Surya, S.T., M.T.

NIP. 19900519 201902 1 002

Tanggal :

Ditetapkan di: Tabanan

**HALAMAN PENGESAHAN
KERTAS KERJA WAJIB**

**PERENCANAAN ³ BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN DAN TARIF
BERDASARKAN *ABILITY TO PAY* (ATP) DAN *WILLINGNESS TO PAY* (WTP)
PADA BUS MOJOKERTO TOUR**

Telah dipersiapkan dan disusun oleh:

NABILLA PUTRI DEWI

2203017

¹ Telah dipertahankan di depan dewan pengujian
PADA TANGGAL

DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT

Tim Penguji

Mengetahui,

KETUA PROGRAM STUDI

DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN

Ir. Putu Eka Suartawan, S.T., M.T.

NIP.19820530 200912 1 003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya Nabilla Putri Dewi, Notar 2203017, menyatakan bahwa Kertas Kerja Wajib dengan judul “ Perencanaan Biaya Operasional Kendaraan Dan Tarif Berdasarkan *Ability To Pay (Atp)* Dan *Willingness To Pay (Wtp)*” adalah karya asli. Seluruh ide yang ada dalam Kertas Kerja Wajib/Tugas Akhir ini merupakan hasil penelitian yang saya susun sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini serta disebutkan dalam daftar pustaka. Selain itu, tidak ada bagian dari Kertas Kerja Wajib/Tugas Akhir ini yang telah digunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar Ahli Madya atau kesarjanaan maupun sertifikat Akademik di suatu Perguruan Tinggi. Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Transportasi Darat Bali.

Tabanan, 7 Juli 2025

Penulis,

Nabilla Putri Dewi

2203017

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya, sehingga penulisan Kertas Kerja Wajib yang berjudul "Perencanaan Biaya Operasional Kendaraan Dan Tarif Berdasarkan *Ability To Pay* (Atp) Dan *Willingness To Pay* (Wtp)" mampu diselesaikan. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan, bantuan, dorongan, serta bimbingan yang tak ternilai kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang selalu ada untuk mendukung;
2. Ibu Firga Ariani, SE, M.M.Tr. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Bali;
3. Ibu Budi Mardikawati, S.Pd., M.Pd dan Bapak A.A. Bagus Oka Khrisna Surya, S.T., M.T. Selaku dosen pembimbing tugas akhir.
4. Seluruh dosen Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama proses pendidikan.
5. Rekan Mahasiswa Politeknik Transportasi Darat Bali Angkatan II. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan penulisan. Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih dan berharap semoga dapat bermanfaat untuk membangun transportasi di Indonesia serta untuk Kota Mojokerto.

Tabanan, 7 Juli 2025
Penulis,

Nabilla Putri Dewi
2203017

1 **DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Masalah	5
BAB II GAMBARAN UMUM	6
2.1 Kondisi Wilayah	6
2.2 Kondisi Objek Kajian	14
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	17
3.1 Tinjauan Pustaka	17
3.2 Penelitian Terdahulu/Kecahlian Penelitian	29
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	32
4.1 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	32
4.2 Metode Analisis Data	36
4.3 Bagan Alir Penelitian	38

4.4	<i>Timeline</i> Kegiatan.....	39
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		40
5.1	Hasil Pengumpulan Data.....	40
5.2	Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan	46
5.3	Perhitungan Tarif BOK	63
5.4	Perhitungan Tarif ATP (Ability To Pay) & WTP (Willingnes To Pay) .	64
5.5	Penentuan Tarif Bus Mojokerto Tour.....	65
BAB VI PENUTUP.....		67
6.1	Kesimpulan.....	67
6.2	Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA		69
LAMPIRAN		73

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Batas Wilayah Kota Mojokerto	6
Tabel 2. 2 Luas Wilayah Kota Mojokerto	7
Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Kota Mojokerto	8
Tabel 2. 4 Pelayanan Angkutan Umum Kota Mojokerto	9
Tabel 3. 1 Pedoman Asumsi Perhitungan Biaya	23
Tabel 3. 2 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 4. 1 Daftar Komponen BOK	33
Tabel 4. 2 Timeline kegiatan	39
Tabel 5. 1 Data Sekunder	40
Tabel 5. 2 Hasil Survei Harga Komponen BOK	41
Tabel 5. 3 Hasil Survei Data Operasional Layanan	42
Tabel 5. 4 Rekapitulasi Biaya Pokok	62
Tabel 5. 5 Perbandingan Tarif BOK, ATP dan WTP	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Trayek Mojokerto Tour.....	15
¹¹ Gambar 2. Ilustrasi Keleluasaan Penentuan Tarif berdasarkan ATP dan WTP.....	37
²³ Gambar 3. Diagram Alir Penelitian.....	38
Gambar 4. Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili.....	43
Gambar 5. Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Gambar 6. Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Usia.....	44
Gambar 7. Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	44
Gambar 8. Diagram Minat Responden terhadap Layanan.....	45
Gambar 9. Diagram Preferensi Responden terhadap Fasilitas Tambahan.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Notulen Rapat Perencanaan Bus Wisata Mojokerto Tour	73
Lampiran 2 Hasil Survey BOK Pada Bengkel Resmi.....	77
Lampiran 3 Hasil Survey BOK Pada Dinas Perhubungan.....	78
Lampiran 4 Validitas Kuesioner Oleh Dishub	79
Lampiran 5 Kuesioner Ability To Pay dan Willingnes To Pay	85
Lampiran 6 Data Mentah Survei Ability To Pay dan Willingnes To Pay	90
Lampiran 7 Dokumentasi Survey BOK Pada Bengkel Resmi.....	114
Lampiran 8 Dokumentasi Survey BOK Pada Dinas Perhubungan Kota Mojokerto	115
Lampiran 9 Dokumentasi Validasi Kuesioner.....	116
Lampiran 10 Dokumentasi Survey ATP dan WTP.....	117
Lampiran 11 Lembar Asistensi Bimbingan.....	122

INTISARI

PERENCANAAN BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN DAN TARIF BERDASARKAN *ABILITY TO PAY* (ATP) DAN *WILLINGNESS TO PAY* (WTP) PADA BUS MOJOKERTO TOUR

Oleh
Nabilla Putri Dewi
2203017

Kota Mojokerto memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata, Untuk mendukung mobilitas wisatawan dan meningkatkan daya tarik pariwisata, Dinas Perhubungan Kota Mojokerto merencanakan layanan Bus Mojokerto Tour. Penelitian ini dilakukan untuk merancang tarif layanan Bus Mojokerto Tour berdasarkan analisis Biaya Operasional Kendaraan (BOK), serta pendekatan ekonomi masyarakat melalui *Ability to Pay (ATP) dan Willingness to Pay (WTP)*. Perhitungan BOK mengacu pada SK.687/AJ.206/DRJD/2002

Hasil analisis menunjukkan bahwa biaya operasional kendaraan (BOK) per penumpang per perjalanan ditetapkan sebesar Rp 7.500. Rata-rata nilai *Ability to Pay (ATP)* masyarakat sebesar Rp 23.500 menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kemampuan membayar jauh di atas kebutuhan operasional dengan nilai rata-rata *Willingness to Pay (WTP)* adalah Rp 8.000, menunjukkan bahwa keinginan masyarakat membayar tarif berada sedikit di atas BOK. Hasil perbandingan tarif menunjukkan bahwa urutan nilainya adalah $BOK < WTP < ATP$. Hal ini berarti bahwa tarif operasional sebesar Rp 7.500 masih tergolong terjangkau bagi masyarakat dengan 85% responden menyatakan ketertarikan menggunakan Bus Mojokerto Tour, masyarakat juga bersedia membayar tarif lebih apabila dilengkapi dengan fasilitas informasi rute yang jelas dan sistem pembayaran yang mudah. Tarif Rp 7.500 dianggap tidak hanya layak dari sisi ekonomi dan sosial, tetapi juga mencerminkan efisiensi dan keberlanjutan operasional layanan.

Kata Kunci : Bus Wisata, BOK, ATP, WTP, Tarif

ABSTRACT

PLANNING OF VEHICLE OPERATIONAL COSTS AND FARES BASED ON ABILITY TO PAY (ATP) AND WILLINGNESS TO PAY (WTP) FOR THE MOJOKERTO TOUR BUS

Oleh

Nabilla Putri Dewi

2203017

Mojokerto City holds significant potential in the tourism sector. To support tourist mobility and enhance the attractiveness of local tourism, the Mojokerto City Transportation Agency has planned the operation of the Mojokerto Tour Bus service. This study was conducted to design the appropriate fare for the Mojokerto Tour Bus based on an analysis of Vehicle Operational Costs (VOC), as well as an economic assessment of the community through the approaches of Ability to Pay (ATP) and Willingness to Pay (WTP). The VOC calculation refers to SK.687/AJ.206/DR.ID/2002.

The analysis results show that the vehicle operational cost (VOC) per passenger per trip is set at IDR 7,500. The average ATP of the community is IDR 23,500, indicating that people have the financial capacity to pay far above the operational requirement. Meanwhile, the average WTP is IDR 8,000, suggesting that the public's willingness to pay slightly exceeds the operational cost. The comparison of values shows the following order: $VOC < WTP < ATP$. This indicates that the operational fare of IDR 7,500 remains affordable for the public. Furthermore, 85% of respondents expressed interest in using the Mojokerto Tour Bus, and are even willing to pay more if the service is equipped with clear route information and a convenient payment system. The fare of IDR 7,500 is considered appropriate not only from an economic and social standpoint but also reflects the efficiency and sustainability of the service operations.

Keywords: Tour Bus, Vehicle Operational Cost (VOC), Ability to Pay (ATP), Willingness to Pay (WTP), Fare

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata memiliki peran strategis dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui kontribusinya yang berasal dari aktivitas wisata (Agustin et al., 2021). Nilai pertumbuhan sektor pariwisata dipengaruhi oleh aksesibilitas yang baik (Khurota Ayun et al., 2024). Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aksesibilitas wisatawan salah satunya dengan menciptakan transportasi publik (Raharjo et al., 2023). Kota Mojokerto merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata, terutama karena nilai sejarah dan budayanya yang kental. Potensi ini menjadi peluang strategis dalam pengembangan sektor pariwisata Kota Mojokerto. Sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan pariwisata daerah, Dinas Perhubungan Kota Mojokerto berupaya menciptakan sistem transportasi yang terintegrasi dengan sektor pariwisata. Salah satu langkah yang tepat untuk dilakukan adalah merencanakan pengadaan angkutan umum yang khusus melayani destinasi wisata, sehingga mobilitas wisatawan menjadi lebih mudah, aman, dan nyaman.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 117 Tahun 2018 angkutan umum wisata merupakan moda berupa mobil atau bus yang disediakan untuk keperluan wisata. Berdasarkan hasil rapat yang diselenggarakan oleh Dinas Perhubungan Kota Mojokerto pada tanggal 24 Maret 2025, telah dilakukan pembahasan terkait rencana operasional angkutan umum pariwisata dengan nama "Bus Mojokerto Tour (MOTO)". Dalam rapat tersebut dijelaskan bahwa layanan ini akan melayani dua rute utama, yaitu trip pagi-sore dan trip malam, yang dirancang untuk menjangkau sejumlah objek wisata dan titik strategis dalam kota. Selain itu, telah ditetapkan kebutuhan armada, estimasi kapasitas penumpang, serta jadwal operasional awal. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan Bus Mojokerto Tour telah memasuki tahap

teknis awal dan memerlukan dukungan kajian, khususnya dalam hal analisis ²⁹ biaya operasional kendaraan (BOK) serta penentuan tarif berbasis kemampuan dan kesediaan membayar masyarakat (ATP dan WTP). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan sebagai bentuk kontribusi terhadap perencanaan kebijakan transportasi pariwisata yang efektif dan berkelanjutan. Perencanaan "Bus Mojokerto Tour" berkonsep *city tour* yang melayani rute destinasi wisata unggulan Kota Mojokerto. Rute bus wisata ini dirancang sedemikian rupa untuk menjangkau berbagai destinasi unggulan di Kota Mojokerto yang memiliki daya tarik baik dari sisi sejarah, budaya, rekreasi, hingga pusat aktivitas masyarakat

Bus Mojokerto Tour ini direncanakan untuk memiliki waktu operasional pagi hingga malam hari untuk mendukung aksesibilitas pengunjung Kota Mojokerto menuju tempat wisata atau sekedar berkeliling menikmati Kota Mojokerto. Waktu operasional pagi bus direncanakan melewati beberapa objek wisata utama, antara lain: Alun-Alun Kota Mojokerto, Sky Walk, Pasar Loak Ketidur, dan Taman Bahari Mojopahit. Sementara itu, pada malam hari, rute bus akan menyesuaikan dengan titik-titik yang masih ramai dikunjungi masyarakat, yaitu Alun-Alun Kota Mojokerto, Sky Walk, Balai Kota Mojokerto, Sunrise Mall, Taman Benteng, serta SDN Purwotengah yang memiliki nilai sejarah karena pernah menjadi tempat pendidikan Ir. Soekarno. Pemilihan rute ini bertujuan untuk memaksimalkan jangkauan pelayanan transportasi wisata dengan tetap memperhatikan nilai strategis dan potensi kunjungan dari masing-masing lokasi. Diharapkan dengan hadirnya Bus Mojokerto Tour mobilitas wisatawan menjadi lebih mudah, aman, dan nyaman serta mampu meningkatkan kunjungan wisata secara keseluruhan. Seperti angkutan wisata Bus Bandros di Kota Bandung yang digunakan untuk memberikan pelayanan terbaik untuk wisatawan yang akan berkeliling (Kharisma Akbar et al., 2021).

Perencanaan Bus Mojokerto Tour telah memiliki perencanaan rute namun belum terdapat kajian mengenai penentuan tarif sehingga membutuhkan dukungan untuk dilakukan analisis terkait biaya operasional kendaraan (BOK)

serta penentuan tarif yang sesuai dengan kemampuan dan keinginan masyarakat. Oleh karena itu, pendekatan dengan metode *Ability to Pay* (ATP) dan *Willingness to Pay* (WTP) menjadi penting dalam proses perencanaan. Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 687 Tahun 2002 Biaya Operasional Kendaraan (BOK) merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk mengoperasikan kendaraan yang terjadi menjadi dua jenis yaitu biaya langsung dan tidak langsung, Biaya langsung termasuk biaya bahan bakar, pemeliharaan, gaji dan tunjangan awak kendaraan, biaya servis kecil dan besar, biaya penyusutan kendaraan dan lainnya sedangkan biaya tidak langsung meliputi biaya pegawai selain awak kendaraan dan biaya pengelolaan. Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) menjadi acuan sebagai penentuan tarif karena tanpa perhitungan BOK yang tepat terdapat risiko ketidaksesuaian antara tarif dengan biaya operasional sebenarnya yang dapat mengakibatkan kerugian pada operator atau menurunnya kualitas pelayanan (Suryoputro et al., 2015)

Metode ATP dan WTP merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan kesediaan masyarakat dalam membayar tarif suatu layanan. *Ability to Pay* (ATP) merupakan kesanggupan masyarakat untuk membayar tarif layanan angkutan, sedangkan *Willingness to Pay* (WTP) menunjukkan sejauh mana masyarakat bersedia membayar berdasarkan persepsi terhadap manfaat layanan (Safitri, 2016). Penyesuaian tarif berdasarkan ATP dan WTP diperlukan untuk meningkatkan keterjangkauan dan mencegah penurunan volume pengguna angkutan akibat tarif yang tidak sesuai dengan kemampuan membayar masyarakat (Lestari et al., 2021).

Analisis BOK bertujuan untuk memastikan bahwa operasional angkutan dapat berkelanjutan secara finansial, sementara analisis ATP dan WTP bertujuan agar tarif yang ditetapkan tidak memberatkan masyarakat serta sesuai dengan nilai yang mereka harapkan dari layanan tersebut. Keberhasilan penentuan tarif angkutan umum bergantung pada keseimbangan antara biaya operasional kendaraan dan kesesuaian tarif terhadap kemampuan dan kesediaan membayar masyarakat, sehingga tarif yang ditetapkan dapat diterima

luas oleh pengguna layanan (Susanto et al., 2015). Berdasarkan latar belakang tersebut penulis hendak melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Biaya Operasional Kendaraan Dan Tarif Berdasarkan Ability To Pay (ATP) dan Willingnes To Pay (WTP) Pada Bus Mojokerto Tour** “. Hasil penelitian berupa tarif yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar dalam penentuan tarif Bus Mojokerto Tour yang ideal oleh Dinas Perhubungan Kota Mojokerto. Rekomendasi tarif ini nantinya akan menjadi bagian dari kebijakan pelayanan transportasi wisata yang berkelanjutan dan berpihak pada masyarakat.

54

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diketahui permasalahan utama yang akan di kaji sebagai berikut :

1. Berapa besar nilai tarif sesuai Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Bus Mojokerto Tour ?
2. Berapa besaran tarif yang sesuai berdasarkan kemampuan membayar (ATP) dan kesediaan membayar (WTP) masyarakat Kota Mojokerto ?
3. Bagaimana perbandingan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dengan tarif hasil ATP dan WTP ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun kegunaan pelaksanaan kegiatan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besar nilai tarif sesuai Biaya Operasional Kendaraan (BOK) untuk layanan Bus Mojokerto Tour.
2. Untuk mengetahui tarif yang sesuai dengan kemampuan membayar (ATP) dan kesediaan membayar (WTP) masyarakat Kota Mojokerto.
3. Untuk mengetahui perbandingan perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dengan tarif perhitungan metode ATP dan WTP.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat yang dapat diambil dari penelitian sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan mengenai konsep dan penerapan analisis biaya operasional kendaraan (BOK) dalam perencanaan layanan angkutan umum wisata.

2. Memberikan kontribusi terhadap kajian akademik mengenai pendekatan *Ability to Pay* (ATP) dan *Willingness to Pay* (WTP) sebagai dasar perencanaan tarif angkutan umum.
3. Menjadi referensi ilmiah dalam pengembangan metode penentuan tarif berbasis analisis kuantitatif di sektor transportasi pariwisata.
4. Sebagai acuan untuk mengetahui besarnya kebutuhan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Bus Mojokerto Tour.
5. Sebagai rekomendasi tarif yang akan diberlakukan pada Bus Mojokerto Tour.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah serta pembahasan penelitian ini difokuskan pada :

1. Analisis Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dilaksanakan berdasarkan teknis yang sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 687 Tahun 2002
2. Penelitian ini hanya membahas perencanaan tarif untuk layanan Bus Mojokerto *Tour* yang dalam tahap perencanaan oleh Dinas Perhubungan Kota Mojokerto.
3. Penentuan tarif berdasarkan pendekatan ATP dan WTP diperoleh melalui survei kepada masyarakat Kota Mojokerto.
4. Objek penelitian dibatasi berdasarkan perencanaan layanan Bus Mojokerto *Tour* yang telah direncanakan Dinas Perhubungan Kota Mojokerto.

13 BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Wilayah

Kota Mojokerto merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Timur. Kota ini terletak strategis di jalur utama Surabaya hingga Jombang, serta menjadi bagian dari kawasan metropolitan (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan). Dari aspek ekonomi, sesuai dengan data BPS Kota Mojokerto tahun 2025 sektor perdagangan dan jasa menjadi penggerak utama perekonomian, diikuti sektor industri kecil dan menengah. Sektor pariwisata mulai dikembangkan dengan mengedepankan potensi sejarah dan budaya peninggalan Majapahit, serta ruang terbuka publik yang mendukung aktivitas rekreasi masyarakat.

2.1.1 Batas Administrasi

Kota Mojokerto merupakan kota yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kota ini berbatasan langsung dengan kecamatan-kecamatan yang termasuk dalam Kabupaten Mojokerto. Letak geografis Kota Mojokerto berada antara 7° 27' - 7° 34' Lintang Selatan dan 112° 25' - 112° 37' Bujur Timur dengan batas administrasi sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Batas Wilayah Kota Mojokerto

Arah	Batas Wilayah
Utara	Kecamatan Gedeg, Kabupaten Mojokerto
Timur	Kecamatan Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto
Selatan	Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto
Barat	Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto

(Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Mojokerto 2025)

2.1.2 Luas Wilayah Kota Mojokerto

Kota Mojokerto merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Timur yang memiliki luas wilayah sekitar 20,21 km² memiliki 3 kecamatan dan 18 kelurahan di dalamnya. Kecamatan Magersari merupakan kecamatan terbesar dengan luas

8,27 km persegi dan kecamatan Kranggan merupakan kecamatan terkecil dengan luas 4,65 km persegi. Berikut merupakan luas wilayah kota Mojokerto :

Tabel 2. 2 Luas Wilayah Kota Mojokerto

Kecamatan	Kelurahan	Luas Wilayah
		(Km ²)
Prajurit Kulon	Surodinan	1,47
	Prajurit Kulon	1,31
	Blooto	1,87
	Mentikan	0,31
	Kauman	0,32
	Pulorejo	1,91
Magersari	Gunung Gedangan	1,92
	Kedundang	2,73
	Balongsari	1,07
	Gedongan	0,2
	Magersari	0,71
	Wates	1,61
Kranggan	Kranggan	1,42
	Meri	1,79
	Jagalan	0,25
	Miji	0,71
	Sentanun	0,21
	Parwotengah	0,23
	Kota Mojokerto	20,21

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Mojokerto 2025)

2.1.3 Demografi

Jumlah penduduk Kota Mojokerto berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Mojokerto pada tahun 2024 berjumlah 142.272 Jiwa yang tersebar di masing-masing 3 kecamatan dengan 18 kelurahan. Berikut merupakan jumlah penduduk berdasarkan kecamatan :

Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Kota Mojokerto

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Tahun (Jiwa)
		2024
1	Prajurit Kulon	43.502
2	Magersari	60.588
3	Kranggan	38.182
Jumlah		142.272

(Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Mojokerto 2025)

2.1.4 Jaringan Jalan

Jalan merupakan infrastruktur transportasi yang memiliki peran krusial dalam mendukung kelancaran aktivitas ekonomi dan berbagai kegiatan lainnya. Menurut SK Walikota Mojokerto tentang Penetapan Status Ruas Jalan Di Kota Mojokerto sesuai dengan fungsi jalan di seluruh Kota Mojokerto terdapat 10 Ruas Jalan Arteri, 44 Ruas Jalan Kolektor, dan 71 Ruas Jalan Lokal yang tersebar di 3 Kecamatan Kota Mojokerto. Adapun, Ruas Jalan berdasarkan KM PUPR Tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional terdapat 1 Ruas Jalan Nasional yakni Jl. Jampirogo-Mlirip. Di Kota Mojokerto, panjang jalan yang tersedia pada tahun 2024 mencapai 188,19 km. Dari panjang jalan tersebut sekitar 180,18 km sudah diaspal.

2.1.5 Pelayanan Angkutan Umum

Kota Mojokerto memiliki beberapa angkutan umum diantaranya adalah Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Sekolah Gratis (ASG), Trans Jatim (BRT), dan DAMRI. Terlaksananya pelayanan angkutan umum di Kota Mojokerto dalam penyelenggaraannya terdapat pelayanan angkutan umum. Dengan tersedianya angkutan umum, diharapkan dapat mempermudah berbagai aktivitas yang dilakukan. Selain angkutan umum seperti AKAP, AKDP, Angkutan Sekolah Gratis (ASG), Trans Jatim (BRT), dan DAMRI. Selain itu, Kota Mojokerto memiliki angkutan paratransit, seperti ojek konvensional dan online, dan becak. Berikut ini adalah daftar trayek angkutan umum di Kota Mojokerto.

Tabel 2. 4 Pelayanan Angkutan Umum Kota Mojokerto

NO	JENIS PELAYANAN	NAMA	TRAYEK	JUMLAH ARMADA
1	AKAP	PT. EKA MIRA PRIMA SENTOSA	BANDUNG CICAHEUM-SURABAYA PURBAYA.	3
			CILACAP-SURABAYA PURABAYA	9
			MAGELANG - SURABAYA	14
			PURWOKERTO-SURABAYA PURABAYA	5
			PURWOREJO - YOGYAKARTA - SURABAYA	2
			SEMARANG - MANGKANG - SURABAYA - PURABAYA	8
			SEMARANG-SURABAYA	2
			SOLO-SURABAYA	6
			SURABAYA - YOGYAKARTA	10
			SURABAYA PURABAYA-BOBOT SARI	9
		WONOSARI - SURABAYA	1	
2	AKDP	KOPERASI ANGKUTAN ANGGORO JOYO	MOJOKERTO - PASURUAN	6
		PT. PUTRI GEA JAYA	MOJOKERTO - PASURUAN	10
		PT. AMOEDI PUTRA MOJOKERTO	MOJOKERTO - PASURUAN	8
		PT. DJOKO KENDIL	MOJOKERTO - SURABAYA	3
		PT. BAGONG	MOJOKERTO - SURABAYA	4
		PT. HIKMAH TRANS JAYA	MOJOKERTO - SURABAYA	6
3	PEMADU MODA	DAMRI	TERMINAL KERTAJAYA – BANDARA JUANDA SURABAYA	1

NO	JENIS PELAYANAN	NAMA	TRAYEK	JUMLAH ARMADA
4.	ANGKUTAN SEKOLAH GRATIS (ASG)	Rute 01	<p>Pagi: (Start dari depan Gelora A.Yani) Jl. Ronggolawe - Jl. Raya Ijen - Jl. Muria Raya - Jl. Ahmad Yani - Jl. Mojopahit Utara - Jl. Ahmad Dahlan - Jl. Cokroaminoto - Jl. Gajah Mada - Jl. Pahlawan - Jl. Meri SMPN 5 (ke timur) - Jl. Meri SMPN 5 (ke barat) - Jl. Raden Wijaya Brawijaya - Jl. Tribuana Tungga Dewi - Jl. Prajuritkulon - Jl. Raya Cinde - (Finish depan SMPN 3)</p> <p>Siang: (Start dari depan SMPN 3) - Jl. Raya Cinde - Jl. Prajuritkulon - Jl. Tribuana Tungga Dewi - Jl. Brawijaya - Sinoman Gg.III - Jl. Mojopahit Selatan 1 - Jl. Raden Wijaya - Jl. Meri SMPN 5 ke timur - Jl. Meri SMPN 5 ke barat - Jl. Pahlawan - Jl. Gajah Mada - Jl. Pemuda - Jl. Letkol Sumarjo - Jl. Ahmad Yani - Jl. Mojopahit Utara - Jl. Ahmad Dahlan - Jl. PB. Sudirman - Jl. Residen Pamuji - Jl. Empunala - Jl. Semeru - Jl. Penanggungan - Jl. Muria Raya - Jl. Raya Ijen - Jl. Ronggolawe (Finish di depan Gelora A.Yani).</p>	3 (Mikrolet)
		Rute 02	<p>Pagi: (Start dari depan Hotel Sekarputih) Jl. By Pass - Jl. Sekarputih ke timur - Jl. Sekarputih ke barat - Jl. Empunala - Jl. Semeru - Jl. Raya Ijen - Jl. Ronggolawe - Jl. Trunojoyo - Jl. Gajah Mada - Jl. Pemuda - Jl. Letkol Sumarjo - Jl. Ahmad Yani - Jl. Mojopahit Utara - Jl. Ahmad Dahlan - Jl. PB. Sudirman - Jl. Residen Pamuji - Jl. Gajah Mada - Jl. Pahlawan - Jl. Meri SMPN 5 - (Finish depan SMPN 5)</p> <p>Siang: (Start dari depan SMPN 5) Meri SMPN 5 ke barat - Jl. Pahlawan - Jl. Gajah Mada - Jl. Cokroaminoto - Jl. PB. Sudirman - Jl. Residen Pamuji - Jl. Gajah Mada - Jl. Pemuda - Jl. Letkol Sumarjo - Jl. Ahmad Yani - Jl. Hasyim Asyari - Jl. Mojopahit Utara - Jl. Hayam Wuruk - Jl. Gajah Mada - Jl. Trunojoyo - Jl. Ronggolawe - Jl. Raya Ijen - Jl. Semeru - Jl. Empunala - Jl. Sekarputih ke timur - Jl. Sekarputih ke barat - Jl. By Pass - Finish (Depan Hotel Sekarputih).</p>	4 (Mikrolet)
		Rute 03	<p>Pagi: (Start dari depan Bank BNI) Jl. Mojopahit Selatan 1 - Jl. Mojopahit Selatan 2 - Jl. Mojopahit Selatan 3 - Jl. Tembus Gapura Pekayon - Jl. Pekayon - Jl. Raden Wijaya - Jl. Pahlawan - Jl. Gajah Mada - Jl. Pemuda - Jl. Letkol Sumarjo - Jl. Ahmad Yani - Jl. Hasyim Asyari - Jl. Mojopahit Utara - Jl. Hayam Wuruk - Jl. Gajah Mada - Jl. Trunojoyo - Jl. Ronggolawe - Jl. Raya</p>	2 (Mikrolet)

NO	JENIS PELAYANAN	NAMA	TRAYEK	JUMLAH ARMADA
			Ijen - Jl. Semeru - Jl. Benteng Pancasila - Jl. Kedungsari - (Finish depan SMKN 1) Jl. Siang (Start di depan SMKN 1) Jl. Kedungsari - Jl. Benteng Pancasila - Jl. Semeru - Jl. R. 2 - Ijen - Jl. Ronggoiawe - Jl. Trunojoyo - Jl. Gajah Mada - Jl. Pemuda - Jl. Letkol Sumarjo - Ahmad Yani - Jl. Mojopahit Utara - Jl. Jaksa Agung Suprpto - Jl. Residen Pamuji - Jl. Gajah Mada - Jl. Pahlawan - Jl. Raden Wijaya - Jl. Pekayon - Jl. Tembus Gapura-Pekayon Jl. Mojopahit Selatan 3 - Jl. Brawijaya - Jl. Wachid Hasyim - Jl. Mojopahit Selatan 1 (Finish depan RS Reksa Waluyo).	
		Rute 04	Pagi: (Start dari selatan Jembatan Pulorejo) Jl. Raya Pulorejo - Jl. Cancer - Jl. Raya Pulorejo - Jl. Pulorejo V Pulorejo - Jl. Brawijaya - Jl. Hayam Wuruk Jl. Gajah Mada - Jl. Pemuda Sumarjo - Jl. mad Yani - Jl. Mojopahit Utara - Jl. mad Dahlan - Jl. PB. Sudirman Jembatan Jl. Letkol Jl. Residen Pamuji - Jl. Gajah Mada - Jl. Benteng Pancasila - Jl. Kedungsari - (Finish depan SMKN 1) Siang: (Start depan SMKN 1) Jl. Kedungsari 1. Benteng Pancasila - Jl. Gajah Mada - Jl. Cokroaminoto - Jl. PB. Sudirman - Jl. Residen Pamuji - Jl. Gajah Mada - Jl. Pemuda - Jl. Letkol Sumarjo Mojopahit Utara Brawijaya Watudakon - Jl. Pulorejo V - Jl. Raya Pulorejo Jl. Cancer - Jl. Raya Pulorejo (FINISH Selatan Jembatan Pulorejo)	2 (Mikrolet)
		Rute 05	Pagi: (Start dari Tikungan Jl. Surodinawan) Jl. Surodinawan - Jl. Suromulung 18 barat) - Jl. Jl. Raya Suromurukan Ketidur Jl. Surodinawan - Jl. Prajuritkulon - Jl. Tribuana Tungga Dewi - Jl. Brawijaya - Jl. Wachid Hasyim 2. Mojopahit Selatan 1 - Jl. Raden Wijaya - Jl. Pahlawan - Jl. Gajah Mada - Jl. Pemuda - Jl. Letkol Sumarjo - Jl. Ahmad Yani - Jl. Hasyim Asyari - Jl. Veteran Mojopahit Utara - Jl. Hayam Wuruk - Jl. Gajah Mada - Jl. Trunojoyo - Jl. Ronggoiawe Jl. Raya Ijen (Finish depan SMAN 2) Siang: (Start depan SMAN 2) Jl. Raya Ijen - Jl. Ronggoiawe - Jl. Trunojoyo - Jl. Gajah Mada Jl. Pemuda - Jl. Letkol Sumarjo - Jl. Ahmad Yani - Jl. Mojopahit Utara - Jl. Wachid Hasyim - Jl. Brawijaya - Jl. Yos. Sudarso - Jl. Jaksa Agung Suprpto - Jl. Residen Pamuji - Jl. Gajah Mada - Jl. Pahlawan - Jl. Raden Wijaya - Jl. Mojopahit	1 (Mikrolet), 1 (Luxio), 1 (Hiace)

NO	JENIS PELAYANAN	NAMA	TRAYEK	JUMLAH ARMADA
			Selatan 2 - Jl. Brawijaya - Jl. Tribuana Tunggadewi - Jl. Prajuritkulon - Jl. Surodinawcin Jl. Kenidur Jl. Raya Suromurukan - Jl. Suromulang (ke timur) Jl. Surodinawan (Finish di Tikungan Jl. Surodinawan).	
		Rute 06	<p>Pagi: (Start dari Simp. Jl. Kemas) Jl. Kemas Jl. Raya Blooto - Jl. Raya Cinde - Jl. Prajurit Kulon - Jl. Tribuana Tunggadewi Brawijaya - Jl. Wachid Hasyim - Jl. Mojopahit Selatan - Jl. Raden Wijaya - Jl. Pahlawan - Jl. Gajah Mada - Jl. Pemuda - Jl. Letkol Sumaijo - Jl. Ahmad Yani - Jl. Hasyim Asyari - Jl. Mojopahit Utara - Jl. Hayam Wuruk - Jl. Gajah Mada - Jl. Trunojoyo - Jl. Ronggolawe - Jl. Raya Ijen - Jl. Semeru - Jl. Benteng Pancasila - Jl. Kedungsari (Finish depan SMKN 1)</p> <p>Siang: (Start depan SMKN 1) Jl. Kedungsari - Jl. Benteng Pancasila - Jl. Semeru - Jl. Raya Ijen - Jl. Ronggolawe - Jl. Trunojoyo - Jl. Gajah Mada - Jl. Pemuda - Jl. Letkol Sumaijo - Jl. Ahmad Yani - Jl. Mojopahit - Jl. Ahmad Dahlan - Jl. Cokroaminoto - Jl. Gajah Mada - Jl. Pahlawan - Jl. Raden Wijaya - Jl. Brawijaya - Jl. Mojopahit Selatan - Jl. Tribuana Tunggadewi - Jl. Prajurit Kulon - Jl. Raya Cinde - Jl. Raya Blooto - Jl. Kemas (Finish di Simp. Kemas).</p>	1 (Luxio)
		Rute 07	<p>Pagi: (Start dari Simp. Jl. Gedangan) Jl. Jl. Gedangan - Jl. Kutu - Jembatan Kutu - Jl. Kedungturi - Jl. By Pass - Jl. Kedungsari - Jl. Benteng Pancasila - Jl. Semeru - Jl. Raya Ijen - Jl. Ronggolawe - Jl. Trunojoyo - Jl. Gajah Mada - Jl. Pemuda - Letkol Sumaijo - Jl. Ahmad Yani - Jl. Mojopahit Utara - Jl. Ahmad Dahlan - Jl. PB. Sudirman - Jl. Residen Pamuji - Jl. Gajah Mada - Jl. Pahlawan - Jl. Tropodo - Jl. Raya Men - Jl. Meri - Jl. Raden Wijaya - Jl. Jawa - Jl. Raden Wijaya (Finish SMPN 8)</p> <p>Siang: (Start depan SMPN 8) Jl. Raden Wijaya - Jl. Jawa - Jl. Raden Wijaya - Jl. Men - Jl. Raya Meri - Jl. Tropodo - Jl. Pahlawan - Jl. Gajah Mada - Jl. Cokroaminoto - Jl. PB. Sudirman - Jl. Karyawan - Jl. Niaga - Jl. PB. Sudirman - Jl. Residen Pamuji - Jl. Gajah Mada - Jl. Pemuda - Jl. Letkol Sumaijo - Jl. Ahmad Yani - Jl. Hasyim Asyari - Jl. Mojopahit Utara - Jl. Hayam Wuruk - Jl. Gajah Mada - Jl. Trunojoyo - Jl. Ronggolawe - Jl. Raya Ijen - Jl. Semeru - Jl. Benteng Pancasila</p>	1 (Luxio)

NO	JENIS PELAYANAN	NAMA	TRAYEK	JUMLAH ARMADA
			Kedungsari - Jl. By Pass - Jl. Kedungturi Jembatan Kati - Jl. Gedangan (Finish Simp.3 Jl. Gedangan).	
		Rute 08	Pagi: Jl. Sekar Putih (Start TPA Randegan) - Jl. Empunala - Jl. Randu Gede - Jl. Muria Raya - Jl. Raya Ijen - Jl. Semeru - Jl. Empunala - Jl. Gajah Mada - Jl. Pemuda - Jl. Letkol Sumaijo - Jl. Ahmad Yani - Jl. Mojopahit Utara - Jl. KH. Dahlan - Jl. HOS Cokroaminoto - Jl. Gajah Mada - Jl. Pahlawan - Jl. Raden Wijaya - Jl. Mojopahit Selatan - Jl. Brawijaya - Jl. Tribuana Tunggadewi - Jl. Prajurit Kulon - Jl. Surodinawan (Finish SMA Islam Brawijaya) Siang: Jl. Surodinawan (Start SMA Islam Brawijaya) - Jl. Prajurit Kulon - Jl. Tribuana Tunggadewi - Jl. Brawijaya - Jl. Wachid Hasyim - Jl. Mojopahit Selatan - Jl. Raden Wijaya - Jl. Pahlawan - Jl. HOS Jl. Gajah Mada Cokroaminoto - Jl. PB. Sudirman - Jl. Letkol Sumaijo - Jl. Ahmad Yani - Jl. Mojopahit Utara - Jl. Hayam Wuruk - Jl. Gajah Mada - Jl. Empunala - Jl. Semeru - Jl. Raya Ijen Muria Raya - Jl. Randu Gede - Jl. Empunala - Jl. Sekar Putih (Finish TPA Randegan).	2 (Bus), 1 (ET)
		Rute 09	Pagi: (Start Pertigaan Jl. By Pass de.4 Jl. Empu Supo) - Jl. Empu Gandring - Jl. Randu Gede - Jl. Muria Raya - Jl. Raya Penanggungan - Jl. Anjasmo - Jl. Raya Ijen - Jl. Raya Wates - Jl. Wates I - Jl. Mayjen Sungkono - Jl. Bancang - Jl. Raya Ijen - Jl. Ronggolawe - Jl. Joko Tole - Jl. Durian - Jl. Sawunggaling - Jl. Pemuda - Jl. Letkol Sumaijo - Jl. Ahmad Yani - Jl. Mojopahit - Jl. KH. Wabid Hasyim - Jl. Brawijaya - Jl. Prapanca - Jl. Cakarayam - Jl. Jemb. Pulorejo Watudakon 3 (Finish SMP N 6) Siang: (Start SMP N 6) Jl. Pendidikan - Jl. Watudak - Jl. Watudakon - Jl. Jemb. Pulorejo - Jl. Brawijaya - Jl. Hayam Wuruk - Jl. Letkol Sumaijo - Jl. Ahmad Yani - Jl. Mojopahit - Jl. KH. Ahmad Dahlan - Jl. PB. Sudirman - Jl. JA Suprpto - Letkol Sumaijo - Jl. Taman Siswa - Jl. Gajah Mada - Jl. Sawunggaling - Jl. Durian - Jl. Joko Tole - Jl. Ronggolawe - Jl. Raya Ijen - Jl. Bancang - Jl. Mayjen Sungkono - Jl. Wates I - Jl. Raya Wates - Jl. Anjasmo - Jl. Raya Penanggungan - Jl. Muria Raya - Jl. Randu Gede - Jl. Empu Gandring - Jl. By Pass (Finish Depan Hotel Sekarputih).	1 (Bus)

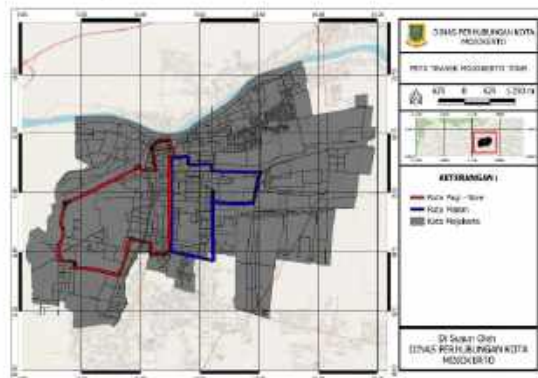
NO	JENIS PELAYANAN	NAMA	TRAYEK	JUMLAH ARMADA
		Rate 10	Pagi: (Start Pertigaan Jl. By J ¹⁰ dan Jl. Empu Supo) - Jl. Empunala - Jl. Randu Gede - Jl. Muria Raya - Jl. Raya Ijen - Jl. Ronggolawe Jl. Joko Tole - Jl. Durian - Jl. Sawunggaling Jl. Pemuda - Jl. Letkol Sumaijo - Jl. Ahmad Yani - Jl. Mojopahit - Jl. KH. Ahmad Dahlan Jl. PB Sudirman - Jl. J.A. Suprpto - Jl. Yos Sudarso - Jl. Prapanca - Jl. Jemb. Pulorejo Jl. Watudakon - Jl. Watudak - Jl. Pendidikan- (Finish SMP N 6) Siang: (Start SMP N 6) Jl. Pendidikan - Jl. Watudak Jl. Watudakon - Jl. Jemb. Pulorejo - 12 Brawijaya - Jl. Mojopahit - Jl. KH Ahmad Dahlan Jl. PB Sudirman Jl. Letkol Sumaijo - Jl. Taman Siswa - Jl. Gajah Mada Jl. Sawunggaling - Jl. Durian - Jl. Joko Tole Jl. Ronggolawe - Jl. Raya Ijen - Jl. Muria Raya - Jl. Randu Gede - Jl. Empu Gandring - Jl. By Pass (Finish Depan Hotel Sekarputih).	1 (APV)
5	TRANS JATIM	K2	Mojokerto - Surabaya	22 Bus
		K3	Mojokerto - Gresik	15 Bus

2.2 Kondisi Objek Kajian

Dinas Perhubungan Kota Mojokerto tengah melakukan perencanaan pengadaan layanan angkutan umum pariwisata berbentuk Bus Mojokerto Tour. Angkutan umum pariwisata ini dirancang untuk mendukung pengembangan sektor pariwisata kota dengan menyediakan sarana transportasi yang aman, nyaman, dan terintegrasi dengan lokasi wisata unggulan di Kota Mojokerto. Bus Mojokerto Tour merupakan moda transportasi dengan konsep *city tour* yang akan mengangkut masyarakat dan wisatawan mengelilingi berbagai destinasi wisata di dalam kota. Sesuai dengan **Lampiran 2**, dalam rencana operasional Dinas Perhubungan Kota Mojokerto merencanakan tiga unit armada Bus Mojokerto Tour, dengan dua unit beroperasi secara aktif dan satu unit difungsikan sebagai armada cadangan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) hanya difokuskan pada dua unit armada operasional dengan kapasitas 30 penumpang per unit bus, mengingat armada cadangan tidak menjalankan operasional harian dan tidak menimbulkan biaya rutin seperti BBM dan gaji awak. Perencanaan rute Bus

Mojokerto Tour dibagi menjadi dua jenis perjalanan, yaitu perjalanan pada pagi hingga sore hari dan perjalanan pada malam hari.

Rute operasional Bus Mojokerto Tour dibagi menjadi dua bagian berdasarkan waktu operasional, yaitu perjalanan pagi hingga sore dan perjalanan malam hari, sesuai pada **Gambar.1** pada perjalanan pagi hingga sore, bus direncanakan berangkat dari Alun-Alun Kota Mojokerto, melewati Jalan Mojopahit, Jalan Brawijaya, Jalan Tribuana Tungga Dewi, Jalan Prajurit Kulon, Jalan Surodinawan, Jalan Ketidur, Jalan Suromulang Murukan, Jalan Kemasan, Jalan Raya Blooto, Jalan Kebonagung, dan Jalan Pulorejo hingga Blooto. Untuk rute kembali, bus akan melewati Jalan Dr. Ir. Sockarno, Jalan Riyanto, Jalan Prapanca, Jalan Brawijaya, Jalan Mojopahit, dan kembali ke Alun-Alun Kota Mojokerto, dengan jarak tempuh total 9,3 kilometer. Sementara itu, pada perjalanan malam hari, rute yang direncanakan adalah berangkat dari Alun-Alun Kota Mojokerto melalui **Jalan Mojopahit, Jalan Raden Wijaya, Jalan Pahlawan, Jalan Gajah Mada, Kantor Walikota Mojokerto, Jalan Benteng Pancasila, Jalan Empunala, Jalan Gajah Mada, Jalan Taman Siswa, Jalan Letkol Sumarjo, dan Jalan Ahmad Yani**, kemudian kembali ke Alun-Alun Kota Mojokerto, dengan jarak tempuh sekitar 8,1 kilometer.



(Sumber : Dinas Perhubungan Kota Mojokerto)

Gambar 1. Peta Trayek Mojokerto Tour

Rencana pelayanan Bus Mojokerto Tour akan melewati berbagai objek wisata strategis di Kota Mojokerto, seperti Alun-Alun Kota Mojokerto, Sky Walk Mojokerto, Pasar Loak Ketidur, Taman Bahari Mojopahit, Kantor Walikota Mojokerto, Taman Benteng, Sunrise Mall, serta SDN Purwotengah yang merupakan sekolah bersejarah tempat Presiden Soekarno pernah menempuh pendidikan. Pemilihan rute dan objek wisata ini didasarkan pada pertimbangan potensi wisata budaya, sejarah, serta fasilitas modern yang dimiliki oleh Kota Mojokerto.

Pengadaan bus wisata ini menjadi bagian dari strategi Dinas Perhubungan Kota Mojokerto dalam menciptakan layanan transportasi yang tidak hanya mendukung mobilitas tetapi juga menjadi bagian dari atraksi pariwisata itu sendiri. Penelitian ini dilakukan untuk mendukung perencanaan tersebut melalui kajian biaya operasional dan analisis tarif berdasarkan kemampuan dan kesediaan masyarakat untuk membayar (AIP dan WTP).

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan landasan teoritis yang digunakan untuk memperkuat argumen ilmiah, membangun kerangka berpikir, serta membedakan penelitian ini dari studi sebelumnya.

3.1.1 Angkutan Umum

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 117 Tahun 2018 angkutan merupakan perpindahan barang ataupun orang dari suatu tempat menuju tempat lain dengan menggunakan alat transportasi dan melewati ruang lalu lintas. Sedangkan sesuai Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 35 Tahun 2003 angkutan umum adalah alat transportasi untuk membantu pergerakan orang ataupun barang dengan menggunakan sistem berbayar.

Menurut Warpani dikutip dari (Ansusanto, 2017) Pada prinsipnya, angkutan merupakan fasilitas yang digunakan untuk memindahkan orang dan/atau barang dari suatu lokasi ke lokasi lainnya sesuai tujuan, dengan memanfaatkan kendaraan sebagai alat transportasinya. Sedangkan angkutan umum penumpang didefinisikan sebagai layanan pengangkutan penumpang yang dilakukan dengan menggunakan kendaraan umum berdasarkan sistem pembayaran atau sewa, seperti angkutan kota (bus, minibus, dan sejenisnya), kereta api, angkutan air, serta angkutan udara.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan. Menyebutkan bahwa pelayanan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum tidak dalam trayek meliputi :

- a. Angkutan umum taksi
- b. Angkutan umum tujuan tertentu
- c. Angkutan umum wisata
- d. Angkutan umum kawasan tertentu

3.1.2 Angkutan Wisata

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 117 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 16 Tahun 2019, angkutan wisata diartikan sebagai pelayanan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum untuk keperluan pariwisata.

Angkutan wisata termasuk ke dalam kategori angkutan tidak dalam trayek, yaitu angkutan yang tidak memiliki rute tetap dan tidak beroperasi secara terjadwal. Jenis angkutan ini meliputi bus pariwisata, minibus, atau kendaraan bermotor sejenis yang secara khusus digunakan untuk menunjang kegiatan pariwisata. Layanan angkutan wisata sesuai Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 35 Tahun 2003 memiliki ciri sebagai berikut :

- a. Penumpang merupakan wisatawan atau rombongan
- b. Pelayanan angkutan berasal dari dan ke tempat tujuan wisata
- c. Menggunakan moda bus
- d. Tidak beroperasi dalam terminal

Terdapat dua jenis penumpang pelaku perjalanan pengguna angkutan umum yaitu *choice riders* dan *captve riders* (Saputra et al., 2021), sebagai berikut :

a. *Choice riders*

Pelaku perjalanan pilihan merupakan individu yang memilih menggunakan angkutan umum walaupun mereka memiliki alternatif lain, seperti kendaraan pribadi. Keputusan mereka untuk menggunakan angkutan umum biasanya dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kenyamanan, efisiensi biaya, kemudahan akses, atau preferensi pribadi.

b. *Captive riders*

Pelaku perjalanan terpaksa merupakan individu yang menggunakan angkutan umum karena tidak memiliki alternatif lain, seperti ketiadaan kendaraan pribadi, keterbatasan finansial, atau pembatasan akses terhadap moda transportasi lain.

3.1.3 Biaya Operasional Kendaraan (BOK)

Biaya Operasional Kendaraan (BOK) merupakan seluruh biaya yang timbul dari penggunaan kendaraan untuk operasional sehari-hari. Biaya pokok atau biaya operasional merupakan total pengeluaran yang dikeluarkan untuk menghasilkan satu unit layanan jasa angkutan (Sajiwo, 2023). Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 687 Tahun 2002 Biaya Operasional kendaraan (BOK) terbagi menjadi dua yaitu langsung dan tidak langsung. Biaya langsung merupakan biaya yang memiliki keterkaitan langsung dengan produk jasa yang dihasilkan, yang terdiri dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*). Sedangkan, Biaya tidak langsung merupakan biaya yang secara tidak langsung berhubungan dengan produk jasa yang dihasilkan yang terdiri dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*). *Fixed cost* merupakan biaya yang tidak akan berubah meskipun terjadi perubahan pada volume produksi jasa sampai ke tingkat tertentu. *Variable cost* merupakan biaya yang akan berubah jika terjadi perubahan pada volume produksi jasa. Penelitian ini menggunakan perhitungan komponen biaya pokok jasa angkutan berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 687 Tahun 2002 sebagai berikut :

1. Komponen Biaya Langsung

a. Penyusutan Kendaraan

Penyusutan kendaraan angkutan umum dihitung menggunakan metode garis lurus, dengan nilai kendaraan baru berdasarkan harga beli termasuk Bea Balik Nama (BBN) dan ongkos angkut, sedangkan untuk kendaraan lama berdasarkan harga perolehannya. Nilai residu bus merupakan 20% dari harga kendaraan.

$$= \frac{\text{Harga kendaraan} - \text{Nilai residu}}{\text{Masa Penyusutan}} \quad (3.1)$$

Sumber : (Direjen Hubdat SK. 687/AJ.206/DR/ID/2002)

b. Bunga modal

Perhitungan bunga modal dapat dihitung menggunakan rumus :

$$= \frac{\frac{n+1}{2} \times \text{modal} \times \text{tingkat suku bunga}}{\text{Masa penyusutan}} \quad (3.2)$$

Sumber : (Dirjen Hubdat SK. 687/AJ.206/DR.JD/2002)

Pada perencanaan ini nilai (n) dan tingkat suku bunga berdasar pada (PT. Bank Negara Indonesia (Persero), 2025) yang menyatakan suku bunga dasar kredit untuk pembiayaan kendaraan bermotor dikategorikan sebagai kredit konsumsi non KPR/KPA dengan tingkat suku bunga dasar kredit sebesar 10,37% per tahun dengan masa pengembalian pinjaman (n) 5 tahun.

c. Gaji dan tunjangan awak kendaraan

Awak kendaraan terdiri atas pengemudi dan kondektur, dengan penghasilan kotor yang mencakup gaji tetap, tunjangan sosial, serta uang dinas perjalanan atau tunjangan kerja operasional. Nominal gaji berdasar pada UMR Kota Mojokerto pada

$$= \frac{\text{Gaji awak/tahun}}{\text{Produksi bus per km per tahun}} \quad (3.3)$$

Sumber : (Dirjen Hubdat SK. 687/AJ.206/DR.JD/2002)

d. Bahan Bakar Minyak (BBM)

Pengeluaran biaya untuk BBM bergantung pada jenis kendaraan. Faktor konsumsi bahan bakar pada kendaraan di pengaruhi oleh gaya mengemudi, jenis mesin, jenis bahan bakar.

$$= \frac{\text{Penggunaan BBM per hari per bus}}{\text{km tempuh per hari}} \quad (3.4)$$

Sumber : (Dirjen Hubdat SK. 687/AJ.206/DR.JD/2002)

e. Ban

Untuk kendaraan bus, digunakan sebanyak 10 unit ban, yang terdiri atas 2 ban baru dan 8 ban vulkanisir, dengan daya tempuh mencapai 24.000 kilometer. Sementara itu, untuk kendaraan mobil penumpang umum, digunakan 4 ban baru dengan daya tempuh masing-masing hingga 25.000 kilometer.

$$= \frac{\text{Jumlah pemakaian ban} \times \text{harga ban/buah}}{\text{Km daya tahan ban}} \quad (3.5)$$

Sumber : (Dirjen Hubdat SK, 687/AJ.206/DR.JD/2002)

f. Service Kecil

Service kecil dilaksanakan berdasarkan jarak tempuh kendaraan, yang mencakup kegiatan penggantian oli mesin, penambahan gemuk, serta pengisian ulang minyak rem.

$$= \frac{\text{Total Biaya Service Kecil}}{\text{Km service kecil}} \quad (3.6)$$

Sumber : (Dirjen Hubdat SK, 687/AJ.206/DR.JD/2002)

g. Service Besar

Servis besar dilakukan setelah kendaraan menjalani beberapa kali servis kecil atau berdasarkan jarak tempuh tertentu. Kegiatan servis besar meliputi penggantian oli mesin, oli gardan, oli transmisi, platina, busi, filter oli, dan kondensor.

$$= \frac{\text{Total Biaya Service Besar}}{\text{Km service besar}} \quad (3.7)$$

Sumber : (Dirjen Hubdat SK, 687/AJ.206/DR.JD/2002)

h. Penambahan Oli

Penambahan oli mesin dilakukan setelah kendaraan mencapai jarak tempuh tertentu, sebagai bagian dari upaya menjaga kinerja mesin tetap optimal.

i. Suku Cadang dan Bodi

Pengeluaran untuk suku cadang dan bodi kendaraan mencakup biaya penggantian komponen mesin, bagian rangka bawah (chassis), serta bagian bodi kendaraan, dilakukan setiap kendaraan mencapai jarak 150.000 km. Biaya tersebut diperhitungkan setiap tahun sebesar 5% dari harga kendaraan bus.

$$= \frac{\text{Jumlah biaya overhaul}}{\text{Jarak Tiap Overhaul}} \quad (3.8)$$

1
Sumber : (Dirjen Hubdat SK, 687/AJ.206/DR.JD/2002)

j. Cuci Bus

Dilakukan rutin untuk menjaga kebersihan kendaraan.

$$= \frac{\text{Biaya cuci bus/bulan}}{\text{Produksi bus per km per bulan}} \quad (3.9)$$

1
Sumber : (Dirjen Hubdat SK, 687/AJ.206/DR.JD/2002)

k. Retribusi terminal

Retribusi terminal dibayar apa bila kendaraan menggunakan fasilitas terminal.

l. Pajak Kendaraan/STNK

13
Pembayaran pajak kendaraan dilakukan setiap tahun dan sesuai dengan peraturan biaya yang berlaku.

$$= \frac{\text{Biaya STNK + Pajak Kendaraan}}{\text{Produksi bus per km per tahun}} \quad (3.10)$$

1
Sumber : (Dirjen Hubdat SK, 687/AJ.206/DR.JD/2002)

m. Kir

1
Uji Kir dilakukan setiap 6 bulan sekali dengan biaya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

n. Asuransi

Asuransi terdiri dari asuransi kendaraan dan awak kendaraan. Pada penelitian ini perhitungan asuransi kendaraan berdasar pada Surat Edaran OJK No. 6/SEOJK.05/2017 Tentang Penetapan Tarif Premi Atau Kontribusi Pada Lini Usaha Asuransi Harta Benda Dan Asuransi Kendaraan Bermotor menetapkan tarif premi untuk kendaraan niaga/truk/bus dengan Uang Pertanggungungan di zona wilayah 3 antara 0,25% per tahun. Terkait perhitung asuransi awak kendaraan beracuan pada PP No 44 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja Dan Jaminan Kematian yang

menyatakan tarif sebesar 0,89% dari upah berdasarkan klasifikasi risiko “sedang” (kategori III) untuk awak kendaraan.

$$= \frac{\text{Jumlah Biaya Asuransi}}{\text{Produksi bus per km per tahun}} \quad (3,11)$$

Sumber : (Dirjen Hubdat SK, 687/AJ.206/DR.JD/2002)

Tabel 3. 1 Pedoman Asumsi Perhitungan Biaya

No	Urutan	Satuan	Bus Sedang
1.	Masa penyusutan kendaraan	Th	5
2.	Jarak tempuh rata-rata	Km/hr	250
3.	Bahan bakar minyak	Km/li	5
4.	Jarak tempuh ganti ban	Km	20.000
5.	Ratio pengemudi/bus	Org/kend	1.2
6.	Ratio kondektur/bus	Org/kend	1.2
7.	Jarak tempuh antar service kecil	Km	4.000
8.	Suku cadang/service besar	Km	10.000
9.	Penggantian minyak motor	Km	4.000
10.	Penggantian minyak rem	Km	8.000
11.	Penggantian gemuk	Km/kg	3.000
12.	Penggantian minyak gardan	Km	12.000
13.	Penggantian minyak persneling	Km	12.000
14.	Hari jalan siap operasi	Hr/th	365
15.	SO : SGO	%	80
16.	Nilai residu	%	20

Sumber : Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 687 Tahun 2002

13

2. Komponen Biaya Tidak Langsung

a. Biaya pegawai selain awak kendaraan

Tenaga kerja di luar awak kendaraan meliputi pimpinan, staf administrasi, tenaga teknis, dan tenaga operasional. Biaya yang dialokasikan untuk tenaga kerja tersebut mencakup gaji atau upah, pembayaran uang lembur, serta iuran untuk program jaminan sosial.

b. Biaya Pengelolaan

1) Penyusutan bangunan kantor

Penyusutan diperhitungkan 5 sampai 20 tahun tergantung dari keadaan fisik bangunan tanpa harga tanah.

2) Penyusutan bangunan dan peralatan bengkel

Penyusutan diperhitungkan 5 sampai 20 tahun tergantung dari keadaan fisik bangunan tanpa harga tanah.

3) Masa penyusutan inventaris/alat kantor

4) Diperhitungkan 5 tahun.

5) Masa penyusutan sarana bengkel

6) Diperhitungkan selama 3 sampai 5 tahun.

7) Administrasi kantor

8) Pemeliharaan kantor

9) Pemeliharaan pool dan bengkel

10) Listrik dan air

11) Telepon dan telegram serta porto

12) Biaya perjalanan dinas

13) Pajak Perusahaan

14) Izin trayek

15) Izin usaha

16) Biaya pemasaran (biaya promosi)

17) Biaya lain-lain

3. Biaya Tidak Langsung Per Bus-km

$$= \frac{\text{Total biaya tidak langsung per bus / tahun}}{\text{Produksi bus per km per tahun}} \quad (3.12)$$

Sumber : (Dirjen Hubdat SK, 687/AJ.206/DR.JD/2002)

4. Biaya Tidak Langsung Per Bus Per Tahun

$$= \frac{\text{Total biaya tidak langsung per segmen/ tahun}}{\text{Jumlah bus}} \quad (3.13)$$

Sumber : (Dirjen Hubdat SK, 687/AJ.206/DR.JD/2002)

5. Fasilitas Tambahan

Pada bagian ini, fasilitas yang ditambahkan ke dalam armada wajib di perhitungkan. Masa penyusutan dari tiap komponen adalah 5 tahun dengan besar pemeliharaan 5% dan besar biaya perbaikan 15% dari harga barang baru.

$$\begin{aligned} \text{Biaya Penyusutan} &= \frac{\text{Harga Barang Baru}}{\text{masa penyusutan}} \\ \text{Biaya Pemeliharaan} &= 5\% \times \text{Harga barang baru} \\ \text{Biaya Perbaikan} &= 15\% \times \text{Harga barang baru} \\ \text{Biaya BBM Pertahun (Khusus untuk AC)} \\ &= \text{Pemakaian BBM per tahun} \times \text{Harga BBM} \\ \text{Biaya Fasilitas Tambahan per tahun} \\ &= \frac{\text{Total biaya fasilitas tambahan}}{\text{KM tempuh per tahun}} \end{aligned} \quad (3.14)$$

3.1.4 Tarif

Setiap penyedia jasa transportasi memiliki hak untuk memperoleh bayaran dari konsumen sebagai bentuk kompensasi atas layanan yang telah diberikan (Akbar et al., 2019). Pembayaran ini diwujudkan dalam bentuk tarif

yang telah ditetapkan sebelumnya. Besarnya tarif tersebut bersifat beragam, disesuaikan dengan jenis dan karakteristik moda transportasi yang digunakan, serta tingkat pelayanan yang diberikan oleh penyedia jasa. Penentuan tarif ini menjadi aspek penting dalam keberlanjutan operasional dan kualitas layanan angkutan. Sesuai dengan (Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 687 Tahun 2002 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap Dan Teratur) perhitungan tarif menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tarif} = \text{Tarif BEP} + (10\% \times \text{Tarif BEP}) \quad (3.15)$$

Sumber : (Dirjen Hubdat SK, 687/AJ.206/DR/JD/2002)

$$\text{Tarif BEP} = \text{Tarif pokok} \times \text{Panjang Trayek} \quad (3.16)$$

Sumber : (Dirjen Hubdat SK, 687/AJ.206/DR/JD/2002)

$$\text{Tarif Pokok} = \frac{\text{Total biaya pokok}}{\text{Faktor pengisian} \times \text{kapasitas kendaraan}} \quad (3.17)$$

Sumber : (Dirjen Hubdat SK, 687/AJ.206/DR/JD/2002)

$$\text{Tarif Gabungan} = \frac{Ta(QaFa) + Tb(QbFb)}{QaFa + QbFb} \quad (3.18)$$

T = Tarif Trayek
 Q = Panjang Trayek (km)
 F = Frekwensi perjalanan (trip/hari)

Rumus tarif gabungan antar dua trayek disusun berdasarkan prinsip rata – rata tertimbang, dimana pembobot didasarkan pada beban pelayanan trayek, yaitu hasil perkalian antara panjang trayek (km) dan frekuensi perjalanan (trip/hari). Prinsip rata-rata tertimbang ini mengacu pada konsep statistik yang dikutip dari website (Wikipedia, 2024) rumus rata-rata tertimbang sebagai berikut :

$$\text{Rata rata} = \frac{W1X1 + W2X2 + \dots + WnXn}{W1 + W2 + \dots + Wn} \quad (3.19)$$

X_i = nilai rata rata masing masing kelompok

W_i = bobot atau frekwensi dari masing-masing kelompok

Sumber : (Wikipedia 2024)

3.1.5 Ability To Pay (ATP)

Ability to Pay (ATP) atau kemampuan membayar merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur sejauh mana individu atau rumah tangga mampu membayar suatu barang atau jasa berdasarkan pendapatan yang dimiliki (Basuki & Chuadinata, 2019). Konsep ini sering digunakan dalam analisis kebijakan tarif untuk memastikan bahwa tarif yang dikenakan tidak melebihi kemampuan finansial pengguna. Berikut merupakan faktor yang mempengaruhi dan rumus perhitungan yang diambil dari jurnal (Tamin et al., 1999) yang disesuaikan untuk kebutuhan analisis ATP angkutan wisata yaitu :

- a. Pendapatan perbulan
- b. Kebutuhan sarana transportasi wisata
- c. Jumlah biaya transportasi saat berwisata
- d. Frekuensi perjalanan wisata perbulan
- e. Total biaya transportasi perbulan
- f. Jenis kegiatan (berwisata)
- g. Proporsi pendapatan yang digunakan untuk biaya transportasi wisata

Perhitungan ATP menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ATP = \frac{I_t \times F_p \times P_t}{T_r} \quad (3.20)$$

Dimana :

I_t = Penghasilan per kapita per bulan

F_p = Persentase pengeluaran biaya transportasi perbulan

P_t = Persentase alokasi biaya transportasi yang digunakan untuk kegiatan wisata

T_r = Total perjalanan wisata perbulan

3.1.6 Willingness To Pay (WTP)

Menurut Setijowarno dan Putranto dalam (Anggraini et al., 2019) *Willingness to Pay* (WTP) atau kemauan membayar adalah merujuk pada sejauh mana pengguna bersedia membayar sebagai bentuk imbalan atas jasa yang mereka terima. Analisis WTP dilakukan dengan menggunakan pendekatan berbasis persepsi pengguna terhadap besaran tarif layanan angkutan umum. Dalam konteks transportasi, tingkat WTP dipengaruhi oleh faktor :

- a. Jumlah jasa angkutan wisata yang disediakan oleh penyedia layanan
- b. Mutu dan kuantitas pelayanan yang ditawarkan
- c. Tingkat kegunaan layanan angkutan wisata bagi pengguna
- d. Tingkat pendapatan pengguna.

Perhitungan WTP menggunakan rumus sebagai berikut :

$$WTP = \frac{\text{Total pemilih} \times \text{Nilai WTP}}{\text{Total Responden}} \quad (3.21)$$

Dimana :

Total pemilih = Pemilih dari item pertanyaan

Nilai WTP = Besaran tarif yang dianggap layak oleh responden

Total responden = Jumlah seluruh responden

3.1.7 Hubungan *Ability To Pay* (ATP) dan *Willingness To Pay* (WTP)

Menurut (Widodo, 2024) Dalam pelaksanaan penetapan tarif, sering kali ditemukan adanya perbedaan antara nilai *Ability to Pay* (ATP) dan *Willingness to Pay* (WTP). Perbedaan tersebut dapat berupa kondisi di mana ATP lebih tinggi dari WTP, ATP lebih rendah dari WTP, maupun ketika keduanya memiliki nilai yang setara. Dikutip dari (Tamin et al., 1999) berikut merupakan korelasi penentuan tarif menggunakan metode ATP dan WTP :

1) ATP > WTP

Jika ATP lebih besar dari WTP menunjukkan kemampuan masyarakat untuk membayar layanan lebih besar dari pada keinginan untuk membayar

layanan transportasi tersebut. Hal ini terjadi saat penghasilan masyarakat lebih tinggi dibanding ke butuhan terhadap penggunaan layanan.

2) $ATP < WTP$

Jika ATP lebih kecil dari WTP menunjukkan keinginan masyarakat untuk membayar layanan lebih tinggi dari pada kemampuan untuk membayar layanan transportasi tersebut. Hal ini terjadi saat kebutuhan masyarakat lebih tinggi untuk menggunakan layanan tersebut dari pada kemampuan mereka untuk membayar.

3) $ATP = WTP$

Pada kondisi ini menunjukkan keseimbangan kebutuhan layanan dengan kemampuan masyarakat untuk membayar layanan tersebut.

3.2 Penelitian Terdahulu/Keaslian Penelitian

Untuk mendukung pelaksanaan penelitian ini, diperlukan kajian terhadap sejumlah penelitian sebelumnya yang menggunakan pendekatan serupa. Penelitian terdahulu tersebut dijadikan acuan dalam memperluas landasan analisis yang digunakan. Adapun ringkasan penelitian-penelitian tersebut disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 2 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
5 1.	Analisis Tarif Angkutan Umum Berdasarkan <i>Ability To Pay (Atp)</i> , <i>Willingness To Pay (Wtp)</i> Dan Biaya Operasional Kendaraan (Bok) (Studi Kasus Trans Jogja Rute 4a Dan 4b)	Joni Suryoputri, Agus Sumarsono, Desmari (2015)	Menganalisis perhitungan tarif angkutan umum berdasarkan ATP/WTP dan BOK	Wilayah studi penelitian, ruang lingkup, jenis angkutan
2.	Kajian Penentuan Tarif Bus Trans Koetaradja berdasarkan <i>Ability to Pay</i>	Renni Anggraini, Irin	Menganalisis perhitungan tarif	Wilayah studi dan ruang lingkup

No	Judul	Penulis dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
	(ATP) dan <i>Willingness to Pay</i> (WTP)	Caisarina, Muhammad Ahlan, Dhuyufur Rahmani, Ertinawati Jali (2019)	berdasarkan ATP dan WTP	
3.	36 Evaluasi Tarif Angkutan Umum Berdasarkan <i>Ability To Pay</i> (Atp) Dan <i>Willingness To Pay</i> (Wtp) Di Kota Pangkalpinang	Revy Safitri (2021)	Menganalisis perhitungan tarif berdasarkan ATP dan WTP	Wilayah studi penelitian dan ruang lingkup
4.	Analisis Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (Bok), <i>Ability To Pay</i> Dan <i>Willingness To Pay</i>	Agung Sajiwo (2022)	Menganalisis perhitungan tarif angkutan umum berdasarkan ATP WTP dan BOK.	Wilayah studi penelitian dan ruang lingkup
5.	Analisis Tarif Bus Wisata Trans Meudiwana Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan, ATP dan WTP	Ahmad Egi Fahrizi, Cut Mutiawati, M. Isya, Fitrika Mita Suryani (2024)	Menganalisis perhitungan tarif angkutan umum berdasarkan ATP WTP dan BOK.	Wilayah studi dan metode pengambilan data lapangan (penelitian ini menggunakan metode DEPHUB untuk BOK)

No	Judul	Penulis dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
6.	1 Perencanaan Angkutan Wisata Kawasan Situs Sejarah Trowulan Di Kabupaten Mojokerto	Davin Rayhan, Edi Purwanto, Agus Pramono	Menganalisis perhitungan tarif angkutan umum berdasarkan ATP WTP dan BOK.	Jenis Kendaraan dan Objek Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis perencanaan biaya operasional kendaraan serta menentukan besaran tarif layanan angkutan wisata Bus Mojokerto Tour berdasarkan Analisis Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dengan pendekatan *Ability to Pay (ATP)* dan *Willingness to Pay (WTP)*. Penelitian dilakukan untuk memberikan rekomendasi tarif yang sesuai dengan kondisi ekonomi masyarakat dan biaya operasional kendaraan.

4.1.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dan sekunder didapatkan dari survei lapangan dan instansi Dinas Perhubungan Kota Mojokerto.

4.1.2 Teknik Pengumpulan Data

Kedua jenis data dalam penelitian ini membutuhkan survei lapangan secara langsung melalui beberapa teknik yaitu berupa :

1. Pengumpulan Data Primer

a. Data Biaya Operasional Kendaraan (BOK)

Dalam proses pengumpulan data primer untuk keperluan analisis Biaya Operasional Kendaraan (BOK), wawancara dilakukan kepada dua kelompok narasumber utama, yaitu penyedia komponen kendaraan dan instansi Dinas Perhubungan Kota Mojokerto. Wawancara kepada penyedia komponen kendaraan (dealer kendaraan) untuk memperoleh informasi terkait harga komponen BOK yang tertera pada Tabel 4.1. Wawancara dengan Dinas Perhubungan Kota Mojokerto ditujukan

untuk memperoleh data terkait perencanaan rute, jarak tempuh layanan, jumlah armada yang direncanakan, serta biaya tidak langsung yang mencakup aspek-aspek seperti biaya administrasi operasional, pengajian awak kendaraan, dan asuransi penumpang. Proses pengumpulan data dilakukan oleh satu orang surveyor yang merupakan penulis yang telah memahami mengenai isi instrumen pengumpulan data serta data yang diperlukan.

Tabel 4.1 Daftar Komponen BOK

NO	DAFTAR KOMPONEN BOK	SATUAN
1	Harga Kendaraan	Unit
2	Harga Ban	Rp/buah
3	Harga BBM	Rp/liter
4	Harga Oli Mesin	Rp/liter
5	Harga Oli Gardan	Rp/liter
6	Harga Oli Transmisi	Rp/liter
7	Harga Minyak Rem	Rp/330 ml
8	Harga Gemuk	Rp/250 gr
9	Harga Filter Oli	Rp/buah
10	Harga Filter Udara	Rp/buah
11	Ongkos Servis Kecil	Per Servis
12	Ongkos Servis Besar	Per Servis

Sumber : (Dirjen Hubdat SK, 687/AL.209/DR/JD/2002)

b. Data *Ability To Pay (ATP)* dan *Willingnes To Pay (WTP)*

Pengumpulan data terkait ATP dan WTP pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner. Menurut Dewi dan Sudaryanto dalam (Nur Amalia et al., 2022) kuesioner merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur suatu peristiwa yang disusun dalam bentuk serangkaian pertanyaan guna memperoleh informasi yang relevan dengan topik penelitian.

Menurut Hartanto dalam (Romdona et al., 2025) Kuesioner terdiri atas dua jenis pertanyaan, yaitu pertanyaan tertutup yang terstruktur dan memudahkan proses pengolahan data, serta pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden memberikan jawaban secara rinci sesuai

dengan pengalaman atau pengetahuan yang dimiliki. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner terdiri dari dua bentuk pertanyaan, yaitu pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban "ya" atau "tidak", dan pertanyaan terbuka (esai) yang memungkinkan responden memberikan jawaban secara bebas sesuai persepsi dan pendapat mereka. Pertanyaan dengan format "ya/tidak" digunakan untuk memperoleh data yang bersifat faktual dan, Pertanyaan terbuka digunakan untuk menggali persepsi responden terhadap layanan Bus Wisata Mojokerto Tour, khususnya mengenai fasilitas tambahan yang diinginkan, masukan terhadap tarif, serta aspek lain yang tidak dapat diwakili oleh pilihan jawaban tertutup.

1) Populasi

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti, dan menjadi ruang lingkup generalisasi hasil penelitian setelah dilakukan proses pengumpulan dan analisis data (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, populasi tidak didefinisikan secara menyeluruh sebagai seluruh masyarakat Kota Mojokerto, melainkan dibatasi pada individu-individu yang memiliki kecenderungan atau potensi untuk menggunakan layanan angkutan wisata Bus Mojokerto Tour. Penentuan masyarakat yang tergolong memiliki potensi tersebut dilakukan melalui pendekatan survei langsung yang diawali dengan identifikasi karakteristik responden menggunakan pertanyaan penyaring. Pertanyaan ini disusun untuk menggali informasi awal mengenai domisili responden, intensitas kunjungan ke objek wisata dalam kota, serta ketertarikan terhadap moda angkutan wisata apabila tersedia. Masyarakat yang memberikan respons positif terhadap indikator-indikator tersebut dinyatakan memiliki potensi sebagai calon pengguna Bus Mojokerto Tour dan selanjutnya dijadikan sampel dalam pengisian kuesioner penelitian.

2) Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah keseluruhan dan karakteristik tertentu yang dimiliki oleh suatu populasi, yang digunakan sebagai perwakilan dalam proses pengumpulan dan analisis data penelitian (Sugiyono, 2013). Penentuan ukuran sampel responden mengacu pada pendapat Roscoe dikutip oleh (Sugiyono, 2013) yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang dianggap memadai berkisar 30 hingga 500 responden. Penulis menggunakan ketentuan tersebut dikarenakan layanan Bus Mojokerto Tour berada dalam tahap perencanaan dan belum beroperasi sehingga jumlah populasi belum dapat ditentukan. Pada penelitian ini sampel diambil dari perhitungan rumus Hair (Katarina et al., 2025) ukuran sampel dapat ditentukan dari jumlah indikator dan dapat dikali 5 sampai 10. Pada penelitian ini menggunakan 10 indikator, maka :

$$N = (5 \text{ sampai } 10 \times \text{Jumlah indikator yang digunakan})$$

$$= 10 \times 10$$

$$= 100$$

Dari hasil perhitungan tersebut di dapat 100 responden sebagai sampel penelitian ini. Penulis menerapkan teknik pengambilan sampel dengan pendekatan sampling insidental dalam pengambilan sampel. Teknik sampling insidental merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan secara kebetulan yaitu dengan melibatkan siapa saja yang secara tidak sengaja ditemui oleh peneliti dan dianggap relevan sebagai sumber data dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Proses pengambilan sampel dilakukan di lokasi-lokasi strategis yang berpotensi menjadi titik interaksi antara masyarakat dengan aktivitas pariwisata, seperti Alun-alun, Taman Benteng Pancasila, dan area sekitar Sunrise Mall.

2. Pengumpulan Data Sekunder

a. Data Rancangan Bus Mojokerto Tour

Data ini meliputi panjang trayek, data operasional, fasilitas bus dan jumlah armada yang telah ditentukan oleh Dinas Perhubungan Kota

Mojokerto. Pengambilan data tersebut dilakukan melalui wawancara penulis yang dilakukan secara langsung kepada pihak Dinas Perhubungan Kota Mojokerto dan notulensi rapat perencanaan Bus Mojokerto Tour.

4.2 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif deskriptif, dengan tujuan untuk mengetahui estimasi biaya operasional kendaraan, menghitung kemampuan dan kesediaan masyarakat dalam membayar tarif layanan Bus Mojokerto Tour, serta memberikan rekomendasi tarif yang sesuai. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi:

4.2.1. Analisis Biaya Operasional Kendaraan (BOK)

Perhitungan biaya operasional kendaraan mengacu pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : KP.687/AJ.206/DRJD/2002 tentang pedoman teknis penyelenggaraan angkutan penumpang umum di wilayah perkotaan dalam trayek tetap dan teratur.

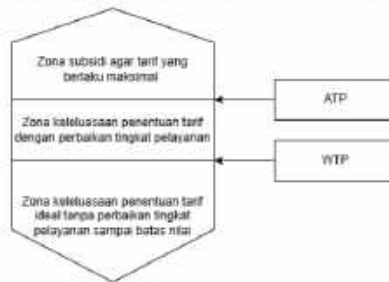
4.2.2. Analisis Ability To Pay (ATP) dan Willingnes To Pay (WTP)

Analisis ATP dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki masyarakat untuk membayar tarif layanan Bus Mojokerto Tour, yang dihitung berdasarkan pendapatan bulanan dan frekuensi penggunaan jasa transportasi wisata. Analisis WTP untuk mengetahui tingkat kesediaan masyarakat dalam membayar tarif layanan berdasarkan persepsi terhadap manfaat dan kualitas pelayanan yang ditawarkan.

4.2.3. Rekomendasi Penetapan Tarif

Rekomendasi penetapan tarif dilakukan setelah analisis terhadap BOK, ATP, dan WTP dari ketiga hasil analisis tersebut akan dibandingkan untuk menentukan rekomendasi tarif yang ideal. Rekomendasi tarif mempertimbangkan efisiensi biaya operasional, keterjangkauan oleh

masyarakat, serta tingkat penerimaan terhadap nilai layanan yang ditawarkan, sehingga menghasilkan kebijakan tarif yang rasional dan berkelanjutan.

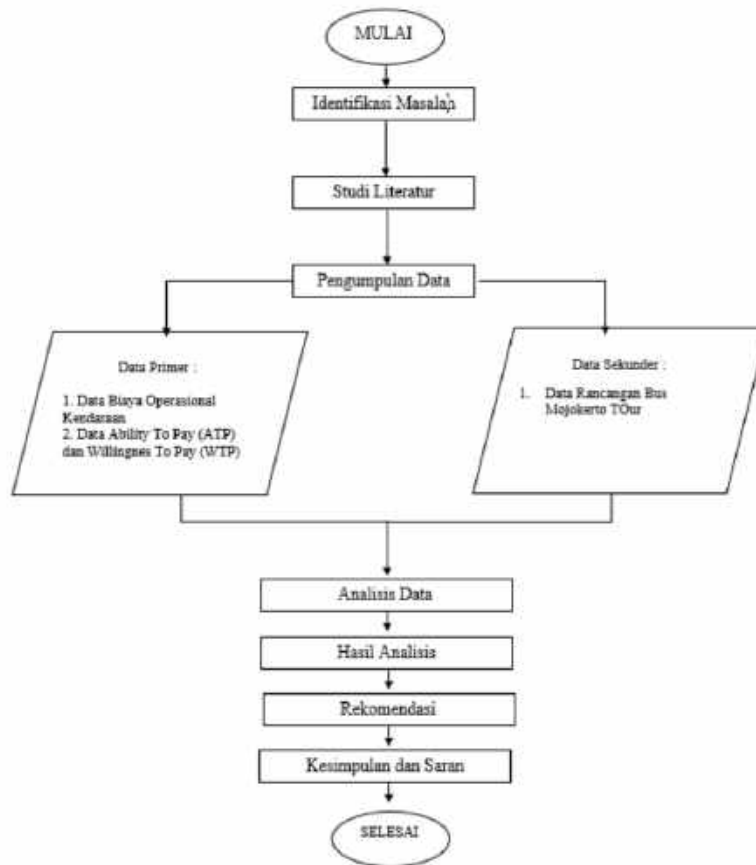


Gambar 2. Ilustrasi Keleluasaan Penentuan Tarif berdasarkan ATP dan WTP

Sesuai dengan ilustrasi tersebut penentuan tarif dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Tarif yang ditetapkan tidak melebihi kemampuan membayar masyarakat (ATP).
- 2) Tarif berada dalam rentang antara ATP dan WTP, dengan catatan dapat dilakukan penyesuaian terhadap tingkat kualitas pelayanan yang diberikan.
- 3) Apabila tarif yang diusulkan lebih rendah dari hasil perhitungan tarif namun masih berada di atas nilai ATP, maka selisih tersebut dapat dikategorikan sebagai beban subsidi yang perlu ditanggung oleh pihak pemerintah sebagai regulator.
- 4) Jika tarif pada suatu jenis layanan transportasi berada jauh di bawah nilai ATP dan WTP, maka terdapat ruang untuk melakukan penyesuaian tarif ke arah yang lebih realistis.

4.3 Bagan Alir Penelitian



Gambar 3. Diagram Alir Penelitian

4.4 Timeline Kegiatan

Adapun kegiatan penelitian dilaksanakan berdasarkan tahapan yang telah disusun secara sistematis untuk memastikan ketercapaian tujuan penelitian. Setiap tahap dilakukan sesuai waktu yang telah direncanakan agar proses pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan akhir dapat berjalan efektif dan efisien, jadwal kegiatan sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Timeline kegiatan

NO	KEGIATAN PENELITIAN	BULAN													
		MARET			APRIL			MEI		JUNI		JULI			
1	Studi Pustaka	■	■	■											
2	Pencentuan Judul	■	■	■											
3	Pengumpulan Data Awal				■	■	■	■							
3	Penyusunan Proposal KKW				■	■	■	■							
4	Seminar Proposal KKW							■							
5	Pengolahan dan Penyusunan Laporan KKW							■	■	■	■	■	■	■	■
6	Pengumpulan Laporan KKW													■	
7	Sidang Akhir KKW														■

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam menganalisis biaya operasional kendaraan (BOK) dan merumuskan tarif layanan angkutan wisata Bus Mojokerto Tour, data yang digunakan terdiri dari data sekunder dan primer sebagai berikut :

5.1.1 Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari notulensi rapat perencanaan Bus Mojokerto Tour oleh Dinas Perhubungan Kota Mojokerto pada Lampiran 1, yang memuat informasi teknis dan administratif terkait perencanaan operasional Bus Mojokerto Tour. Informasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan perhitungan biaya operasional kendaraan serta penentuan tarif angkutan wisata berdasarkan pendekatan *Ability to Pay (ATP)* dan *Willingness to Pay (WTP)*.

Tabel 5.1 Data Sekunder

No	Jenis Informasi	Data Perencanaan
1	Nama Layanan	Bus Mojokerto Tour (MOTO)
2	Pengelola	Dinas Perhubungan Kota Mojokerto
3	Jenis Rute	2 rute: Trip Pagi-Sore dan Trip Malam
4	Titik Tujuan Trip Pagi-Sore	Alun-Alun, Skywalk, Pasar Loak Ketidur, Taman Bahari Mojopahit
5	Titik Tujuan Trip Malam	Alun-Alun, Skywalk, Balai Kota, Sunrise Mall, Taman Benteng, SDN Purwotengah
6	Jarak Tempuh Rute Pagi-Sore	±9,3 km
7	Jarak Tempuh Rute Malam	±8,1 km

No	Jenis Informasi	Data Perencanaan
8	Kecepatan Operasional	±20 km/jam
9	Estimasi Waktu Tempuh per Trip	±28 menit (pagi), ±24 menit (malam)
10	Headway Operasional	±35 menit (pagi), ±40 menit (malam)
11	Jumlah Trip per Hari	±16 rit (pagi), ±6 rit (malam)
12	Jumlah Armada	3 unit

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Mojokerto

5.1.2 Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan survei wawancara secara langsung dengan pihak terkait dan survei pengisian kuesioner.

1. Data Komponen Biaya Operasional Kendaraan

Pengumpulan data komponen BOK dilakukan dengan survei wawancara pada bengkel resmi Isuzu di Kota Mojokerto, sehingga mendapat daftar harga komponen BOK sebagai berikut :

Tabel 5. 2 Hasil Survei Harga Komponen BOK

NO	KOMPONEN BOK	HARGA	SATUAN
1	Harga Kendaraan	Rp 1,216,000,000	Unit
2	Harga Ban	Rp 1,500,000	Rp/buah
3	Harga BBM	Rp 6,800	Rp/liter
4	Harga Oli Mesin	Rp 55,000	Rp/liter
5	Harga Oli Gardan	Rp 70,000	Rp/liter
6	Harga Oli Transmisi	Rp 55,000	Rp/liter
7	Harga Minyak Rem	Rp 37,000	Rp/330 ml
8	Harga Gemuk	Rp 62,500	Rp/250 gr
9	Harga Filter Oli	Rp 130,000	Rp/buah
10	Harga Filter Udara	Rp 240,000	Rp/buah
11	Ongkos Servis Kecil	Rp 81,000	Per Servis
12	Ongkos Servis Besar	Rp 178,000	Per Servis
13	Harga AC	Rp 8,500.0000	Rp/unit

NO	KOMPONEN BOK	HARGA	SATUAN
14	Harga Audio Music	Rp 8.000.000	Rp/unit
15	Harga GPS	Rp 3.600.000	Rp/unit
16	Harga LED TV	Rp 2.500.000	Rp/unit

Sumber : Hasil Survei 2023

2. Data Operasional Layanan

Data operasional layanan didapatkan melalui hasil wawancara dengan pihak Dinas Perhubungan Kota Mojokerto.

Tabel 5. 3 Hasil Survei Data Operasional Layanan

NO	KOMPONEN BOK	DATA	SATUAN
1	Gaji Pegawai	Rp 3.031.000	/tahun
2	Cuci Kendaraan	Rp 200.000	/bulan
3	Retribusi Terminal	Rp 0	/tahun
4	Biaya Pajak & STNK	Rp 2.224.000	/tahun
5	Biaya KIR	Rp 0	/tahun
6	Izin Trayek	Rp 0	/tahun
7	Nilai Bangunan/Ruangan	Rp 60.000.000	/tahun
8	Biaya Inventaris Kantor	Rp 2.300.000	/tahun
9	Biaya Administrasi Kantor	Rp 1.500.000	/tahun
10	Luas Ruangan	36	m ²
11	Biaya Listrik & Air	Rp 1.900.000	/tahun

Sumber : Hasil Survei 2025

3. Data ATP dan WTP

Pengumpulan ATP dan WTP dalam penelitian ini dapat dilihat pada Lampiran 6, pengumpulan dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat Kota Mojokerto yang menjadi sasaran pengguna

potensial Bus Wisata Mojokerto Tour. Kuesioner ini dirancang untuk memperoleh informasi mengenai:

a. Karakteristik responden

1) Responden Berdasarkan Domisili



Gambar 4. Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

Berdasarkan hasil survei, sebagian besar responden 84% berdomisili di Kota Mojokerto, sedangkan 12 % berasal dari luar Kota Mojokerto namun masih dalam Provinsi Jawa Timur dan 4% berasal dari luar Provinsi Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang mengisi kuesioner mayoritas berasal dari daerah yang menjadi sasaran utama operasional Bus Wisata Mojokerto Tour. Dominasi responden lokal memberikan gambaran yang representatif terhadap calon pengguna layanan tersebut di wilayah penelitian.

2) Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 5. Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden terdiri dari 43% laki-laki dan 57% perempuan, yang menunjukkan bahwa penyebaran kuesioner telah mencakup kedua kelompok.

3) Responden Berdasarkan Kelompok Usia



Gambar 6. Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Usia

Sebagian besar responden berada pada kelompok usia 40–49 tahun dan 30–39 tahun, yang merupakan kelompok usia produktif dan aktif secara sosial. Responden usia <20 tahun dan ≥60 tahun hanya mencakup sebagian kecil populasi, mencerminkan bahwa layanan bus wisata lebih menarik bagi kalangan usia kerja dan keluarga muda.

4) Responden Berdasarkan Kelompok Pekerjaan



Gambar 7. Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Responden yang memiliki pekerjaan sebagai wiraswata menempati persentase tertinggi (21%), diikuti oleh pedagang (31,25%) dan ibu rumah tangga (19%). Komposisi ini menunjukkan bahwa responden berasal dari latar belakang ekonomi dan mobilitas yang bervariasi, sehingga dapat memberikan pandangan yang luas terkait kesediaan dan kemampuan membayar terhadap layanan transportasi wisata di Kota Mojokerto.

b. Minat atau ketertarikan terhadap layanan Bus Wisata Mojokerto Tour



Gambar 8. Diagram Minat Responden terhadap Layanan

Berdasarkan hasil survei, sebesar 87% responden menyatakan tertarik terhadap layanan Bus Wisata Mojokerto Tour, sedangkan 13% sisanya menyatakan tidak tertarik. Persentase minat yang tinggi ini mencerminkan adanya potensi permintaan (*demand*) yang signifikan terhadap layanan transportasi wisata tersebut di Kota Mojokerto.

- e. Preferensi terhadap fasilitas tambahan yang diharapkan tersedia dalam layanan



Gambar 9. Diagram Preferensi Responden terhadap Fasilitas Tambahan

Hasil survei menunjukkan bahwa total dari 100 responden terdapat 50 responden yang memiliki preferensi terhadap penambahan berbagai fasilitas dalam layanan Bus Wisata Mojokerto Tour. Fasilitas yang paling banyak diharapkan adalah pembayaran digital (44%), diikuti oleh penambahan informasi rute atau jadwal (32%), dan layanan pengaduan pengguna (24%).

5.2 Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan

Pedoman perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) pada penelitian ini menggunakan SK.687/AJ.206/DRJD/2002 karena Bus Mojokerto Tour direncanakan tanpa subsidi atau menjadi bus komersil. Spesifikasi Bus Wisata yang digunakan dalam perencanaan ini menggunakan merk kendaraan Isuzu NQR 71 dengan tipe mesin 4HK1-TCN memiliki kapasitas mesin 5.193 CC.

5.2.1 Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan Trayek Pagi.

1. Karakteristik Kendaraan

- Tipe Kendaraan : Bus sedang
- Jenis Pelayanan : Angkutan wisata
- Kapasitas Kendaraan : 30 orang
- Jenis BBM : Solar subsidi

- 1
2. Produksi Kendaraan
- a. Km tempuh/rit : 9,3 Km/rit
 - b. Frekwensi/hari : 16 Rit
 - c. Hari operasi/bulan : 26 Hari
 - d. Hari operasi/tahun : 313 Hari
 - e. Km tempuh/hari : 149 Km/hari
 - f. Km tempuh/bulan : 3.869 Km/bulan
 - g. Km tempuh/tahun : 46.574 Km/tahun
 - h. Seat-km per rit : 279 Seat.km
 - i. Seat-km per hari : 4.464 Seat.km
 - j. Seat-km per bulan : 116.064 Seat.km
 - k. Seat-km per tahun : 1.397.232 Seat.km

3. Biaya Kendaraan

a. Biaya Langsung

1) Biaya Penyusutan

Perhitungan biaya penyusutan kendaraan dihitung berdasarkan

Rumus 3.1 :

a) Harga Kendaraan : Rp 1.216.000.000

b) Masa Penyusutan : 5 Tahun

c) Nilai Residu : 20 % = 20 % x 1.216.000.000
= Rp. 243.200.000

$$\text{Biaya Penyusutan} = \frac{1.216.000.000 - 243.200.000}{5}$$

Biaya penyusutan = Rp 194.560.000 / tahun

Biaya penyusutan = Rp 4.177 per bus-km

2) Bunga Modal

Perhitungan biaya bunga modal dihitung berdasarkan Rumus 3.2 :

$$\text{Bunga Modal} = \frac{\frac{5+1}{2} \times 1.216.000.000 \times 10.37\%}{5}$$

Bunga modal = Rp 75.659.520 / tahun

Bunga modal = Rp 1.624 per bus-km

3) Biaya Awak Kendaraan

Awak kendaraan pada perencanaan Bus Mojokerto Tour terdapat satu pengemudi dan satu pemandu wisata, dengan gaji masing – masing sebesar UMR Kota Mojokerto yaitu Rp 3.031.000 Biaya awak kendaraan di hitung berdasarkan **Rumus 3.3** sebagai berikut :

a) Tunjangan kesehatan = $((0.89\% \times \text{Rp } 6.062.000) \times 12) \times 2$
= Rp 647.422

b) Total biaya selain awak bus = $(\text{Rp } 6.062.000 \times 12) + \text{Rp } 647.422$
= Rp 73.391.422/ tahun

$$= \frac{\text{Rp } 73.391.422}{46574 \text{ km}} = \text{Rp } 1,576 \text{ per bus - km}$$

4) Biaya BBM

Penggunaan BBM pada bus sedang yaitu 6 km/liter, menggunakan jenis bahan bakar jenis solar dengan harga Rp6.800 perhitung biaya BBM berdasarkan **Rumus 3.4** sebagai berikut :

a) Penggunaan BBM = $\frac{149 \text{ km/hari}}{6 \text{ km/liter}} = 24,8 \text{ Liter/hari}$

b) Biaya BBM = $\frac{\text{Rp } 6.800/\text{liter}}{24,8 \text{ liter/hari}} = \text{Rp. } 168.640/\text{hari}$

c) Biaya BBM = $\frac{\text{Rp. } 168.640/\text{hari}}{149 \text{ km/hari}} = \text{Rp } 1.133 \text{ per bus - km}$

5) Biaya Ban

Pergantian Ban pada kendaraan bus sedang adalah setiap jarak tempuh 20.000 km, perhitungan biaya ban berdasarkan **Rumus 3.5** sebagai berikut:

a) Merek dan ukuran ban = Dunlop, 750-16

b) Harga per ban = Rp 1.500.000

c) Harga ban per kendaraan = Rp 9.000.000

$$d) \text{ Biaya Ban} = \frac{\text{Rp } 9.000.000/\text{kend}}{20.000 \text{ km}} = \text{Rp } 450 \text{ per bus - km}$$

6) **Service Kecil**

Service kecil dilakukan setiap kendaraan mencapai jarak tempuh 4000 km. Perhitungan biaya service kecil berdasarkan Rumus 3.6 sebagai berikut :

- a) Harga oli mesin = Rp 55.000
- b) Harga oli gardan = Rp 70.000
- c) Harga oli transmisi = Rp 55.000
- d) Harga gemuk = Rp 62.500
- e) Ongkos service kecil = Rp 81.000

$$f) \text{ Biaya service kecil} = \frac{\text{Rp } 323.500}{4.000 \text{ km}} = \text{Rp } 80.88 \text{ per bus - km}$$

7) **Service Besar**

Service besar dilakukan setiap kendaraan mencapai jarak tempuh 10.000 km. Perhitungan biaya service besar berdasarkan Rumus 3.7 sebagai berikut :

- a) Harga oli mesin = Rp 55.000
- b) Harga oli gardan = Rp 70.000
- c) Harga oli transmisi = Rp 55.000
- d) Harga gemuk = Rp 62.500
- e) Harga minyak rem = Rp 37.000
- f) Harga filter oli = Rp 130.000
- g) Harga filter udara = Rp 240.000
- h) Ongkos service besar = Rp 178.000

$$i) \text{ Biaya service besar} = \frac{\text{Rp } 827.500}{10.000 \text{ km}} = \text{Rp } 82.75 \text{ per bus - km}$$

8) **Biaya General Overhaul**

General overhaul dilakukan setiap kendaraan mencapai jarak 150.000 km, biaya terkait suku cadang mesin, chasis dan bodi

diperhitungkan 5 % per tahun dari harga beli bus. Perhitungan biaya general overhaul berdasarkan **Rumus 3.8** sebagai berikut :

a) Biaya 5% kendaraan = $5\% \times 1.216.000.000 = \text{Rp } 60.800.000$

b) Biaya general overhaul = $\frac{\text{Rp } 60.800.000}{150.000 \text{ km}}$
= Rp 405 per bus – km

9) Biaya Cuci Bus

Biaya cuci kendaraan perbulan untuk bus besar adalah Rp200.000 dengan perhitungan berdasarkan **Rumus 3.9** sebagai berikut :

$$\text{Biaya Cuci Bus} = \frac{\text{Rp } 200.000/\text{bulan}}{3.869 \text{ km/bulan}} = \text{Rp } 52 \text{ per bus – km}$$

10) Biaya Retribusi Terminal

Pada penelitian ini biaya retribusi terminal untuk perencanaan Bus Mojokerto Tour tidak diperhitungkan, berdasarkan retribusi jasa usaha pada **Peraturan Daerah Kota Mojokerto Nomor 7 Tahun 2023** yang menyatakan bahwa retribusi terminal diperhitungkan apabila kendaraan menggunakan fasilitas yang berada di terminal.

11) Biaya Pajak Kendaraan

Biaya pajak kendaraan berdasarkan Pergub Jawa Timur No. 46 Tahun 2023 Tentang **Perhitungan Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor** ditetapkan sebesar 0,5% dari 30% Nilai Jual Kendaraan Bermotor (NJKB), terkait biaya STNK berdasar pada PP No 60 Tahun 2016 ditetapkan sebesar Rp200.000 yang dibayarkan setiap 5 tahun sekali dengan perhitungan biaya pajak kendaraan berdasarkan **Rumus 3.10** sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Total biaya} &= (0,5\% \times (30\% \times \text{Rp } 1.216.000.000)) + (\text{Rp}200.000/5) \\ &= \text{Rp}2.224.000/\text{tahun} \\ &= \frac{\text{Rp}2.224.000}{46574 \text{ km}} = \text{Rp } 48 \text{ per bus – km} \end{aligned}$$

12) Biaya Kir

Pada penelitian ini biaya kir tidak di perhitungkan karena biaya uji kir telah dihapuskan sesuai Undang-Undang Republik Indonesia No 1 Tahun 2022 dan Peraturan Daerah Kota Mojokerto Nomor 7 Tahun 2023

peraturan terkait retribusi uji kendaraan, retribusi terminal, dan izin trayek tidak lagi dicantumkan dalam struktur retribusi daerah yang baru, maka retribusi tersebut dinyatakan tidak lagi dapat dipungut.

1.3) Biaya Asuransi

Perhitungan biaya asuransi terdiri dari dua bagian yaitu asuransi kendaraan dan asuransi awak kendaraan. Perhitungan biaya asuransi berdasarkan Rumus 3.11 sebagai berikut :

- a) Tarif premi kendaraan = 0.25%
- b) Tarif Jaminan Kecelakaan Kerja = 0.89%
- c) Biaya asuransi kendaraan = $\frac{\text{Rp } 1.216.000.000}{0.25\%} = \text{Rp } 3.040.000$
- d) Biaya asuransi awak kend = $\frac{\text{Rp } 1.216.000.000}{0.89\%} = \text{Rp } 323.711$
- e) Biaya Asuransi per tahun = $\frac{\left(\frac{3.040.000}{46574}\right) + \left(\frac{323.711}{46574}\right) \times 2}{0.89\%}$
= Rp 79 per bus – km

Berdasarkan hasil perhitungan diatas total biaya langsung sebesar Rp 9.857 per bus- km .

b. Biaya Tidak Langsung

Perhitungan biaya tidak langsung terbagi menjadi dua yaitu biaya selain awak kendaraan dan biaya pengelolaan, sebagai mana berikut :

1) Biaya selain awak bus

- c) Gaji = Rp 3.031.000
- d) Jumlah pegawai = 2 (admin)
- e) Tunjangan kesehatan = $((0.89\% \times \text{Rp } 6.062.000) \times 12) \times 2$
= Rp 647.422
- f) Total biaya selain awak bus = $(\text{Rp } 6.062.000 \times 12) + \text{Rp } 647.422$
= Rp 73.391.422/ tahun

2) Biaya Pengelolaan

- a) Penyusutan Bangunan Kantor

- Nilai bangunan = Rp 60.000.000
- Masa Penyusutan = 20 tahun

$$\text{Penyusutan bangunan kantor} = \frac{\text{Rp } 60.000.000}{20} = \text{Rp } 3.000.000/\text{tahun}$$

b) Penyusutan inventaris kantor

- Komputer = Rp 5.000.000 x 2
- Printer = Rp 1.500.000
- Masa penyusutan = 5 tahun

$$\text{Penyusutan inventaris kantor} = \frac{\text{Rp } 11.500.000}{5} = \text{Rp } 2.300.000/\text{tahun}$$

c) Biaya administrasi kantor

Perhitungan biaya administrasi kantor yang meliputi kelengkapan ATK dan surat menyurat sebesar Rp 1.500.000/ tahun

d) Biaya pemeliharaan kantor

Sesuai dengan PM No 39 Tahun 2024 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2025, biaya pemeliharaan kantor per/m² adalah Rp 170.000 untuk bangunan tidak bertingkat. Ruang untuk operasional bus ini memiliki luas 36 m² sehingga perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Biaya pemeliharaan kantor} &= \text{Rp } 170.000 \times 36 \text{ m}^2 \\ &= \text{Rp } 6.120.000/\text{tahun} \end{aligned}$$

e) Biaya Listrik dan Air

Biaya listrik dan Air pada ruangan Bidang Angkutan Jalan pada Dinas Perhubungan Kota Mojokerto sebesar Rp 1.900.000 / tahun.

Total biaya pengelolaan sebesar Rp 14.820.000

Sehingga Biaya Tidak Langsung berdasar Rumus 3.12 :

$$\text{Biaya Tidak Langsung} = \frac{\text{Rp } 88.211.422}{2 \text{ armada}} = \text{Rp } 44.105.711/\text{tahun}$$

$$\text{Biaya Tidak Langsung} = \frac{\text{Rp } 44.105.711}{46.574 \text{ km}} = \text{Rp } 947 \text{ bus/km}$$

c. Fasilitas Tambahan

Perhitungan fasilitas tambahan mengacu pada **Rumus 3.14**, berikut perhitungan fasilitas tambahan :

1) AC

- Harga Ac = Rp 8.500.000
- Penyusutan = 5 x Rp 8.500.000 = Rp 1600000
- Pemeliharaan = 5% x Rp 8.500.000 = Rp 400.000
- Biaya Service Ac = 15% x Rp 8.500.000 = Rp 1.275.000
- Biaya BBM/tahun = 7762.4 liter x Rp 6.800 = Rp 52.784.320

$$\text{Biaya AC} = \frac{\text{Rp } 56.184.320}{46574} = \text{Rp } 1.206 \text{ per bus - km}$$

2) Audio Music

- Harga Audio Music = Rp 8.000.000
- Penyusutan = 5 x Rp 8.000.000 = Rp 1600000
- Pemeliharaan = 5% x Rp 8.000.000 = Rp 400.000
- Service = 15% x Rp 8.000.000 = Rp 1.200.000

$$\text{Biaya Audio} = \frac{\text{Rp } 3.200.000}{46574} = \text{Rp } 69 \text{ per bus - km}$$

3) Mapping GPS

- Harga GPS = Rp 3.600.000
- Penyusutan = 5 x Rp 3.600.000 = Rp 720.000
- Pemeliharaan = 5% x Rp 3.600.000 = Rp 180.000
- Service = 15% x Rp 3.600.000 = Rp 540.000

$$\text{Biaya GPS} = \frac{\text{Rp } 1.440.000}{46574} = \text{Rp } 31 \text{ per bus - km}$$

4) LED TV Penunpanh

- Harga GPS = Rp 2.500.000
- Penyusutan = $5 \times \text{Rp } 2.500.000 = \text{Rp } 500.000$
- Pemeliharaan = $5\% \times \text{Rp } 2.500.000 = \text{Rp } 125.000$
- Service = $15\% \times \text{Rp } 2.500.000 = \text{Rp } 375.000$

$$\text{Biaya TV} = \frac{\text{Rp } 1.440.000}{46574} = \text{Rp } 21 \text{ per bus - km}$$

Hasil dari perhitungan kendaraan yaitu total biaya langsung sebesar Rp 9.709 per bus-km dan total biaya tidak langsung sebesar Rp 947 per bus-km. Hasil keduanya juga ditambahkan dengan biaya fasilitas tambahan sebesar Rp 1.327 per bus-km. Sehingga total biaya pokok per bus sebesar Rp 11.983 per bus-km.

5.2.5 Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan Trayek Malam.

1. Karakteristik Kendaraan

- a. Tipe Kendaraan : Bus sedang
- b. Jenis Pelayanan : Angkutan wisata
- c. Kapasitas Kendaraan : 30 orang
- d. Jenis BBM : Solar subsidi

2. Produksi Kendaraan

- a. Km tempuh/rit : 8,1 Km/rit
- b. Frekwensi/hari : 6 Rit
- c. Hari operasi/bulan : 26 Hari
- d. Hari operasi/tahun : 313 Hari
- e. Km tempuh/hari : 49 Km/hari
- f. Km tempuh/bulan : 1.264 Km/bulan
- g. Km tempuh/tahun : 15.212 Km/tahun
- h. Seat-km per rit : 243 Seat.km
- i. Seat-km per hari : 1.458 Seat.km
- j. Seat-km per bulan : 37.908 Seat.km
- k. Seat-km per tahun : 456.354 Seat.km

3. Biaya Kendaraan

a. Biaya Langsung

14) Biaya Penyusutan

Perhitungan biaya penyusutan kendaraan dihitung berdasarkan

Rumus 3.1 :

a) Harga Kendaraan : Rp 1.216.000.000

b) Masa Penyusutan : 5 Tahun

d) Nilai Residu : $20\% - 20\% \times 1.216.000.000$
= Rp. 243.200.000

$$\text{Biaya Penyusutan} = \frac{1.216.000.000 - 243.200.000}{5}$$

Biaya penyusutan = Rp 194.560.000 / tahun

Biaya penyusutan = Rp 12.790 per bus-km

15) Bunga Modal

Perhitungan biaya bunga modal dihitung berdasarkan Rumus 3.2 :

$$\text{Bunga Modal} = \frac{\frac{5+1}{2} \times 1.216.000.000 \times 10,37\%}{5}$$

Bunga modal = Rp 75.659.520 / tahun

Bunga modal = Rp 4.974 per bus-km

16) Biaya Awak Kendaraan

Awak kendaraan pada perencanaan Bus Mojokerto Tour terdapat satu pengemudi dan satu pemandu wisata, dengan gaji masing – masing sebesar UMR Kota Mojokerto yaitu Rp 3.031.000 Biaya awak kendaraan di hitung berdasarkan Rumus 3.3 sebagai berikut :

g) Tunjangan kesehatan = $((0,89\% \times \text{Rp } 6.062.000) \times 12) \times 2$
=Rp 647.422

h) Total biaya selain awak bus = $(\text{Rp } 6.062.000 \times 12) + \text{Rp } 647.422$
= Rp 73.391.422/ tahun

$$= \frac{\text{Rp } 73.391.422}{15211 \text{ km}} = 4.825 \text{ per bus - km}$$

17) Biaya BBM

Penggunaan BBM pada bus sedang yaitu 6 km/liter, menggunakan jenis bahan bakar jenis solar dengan harga Rp6.800 perhitung biaya BBM berdasarkan **Rumus 3.4** sebagai berikut :

$$\text{b) Penggunaan BBM} = \frac{149 \text{ km/hari}}{6 \text{ km/liter}} = 24,8 \text{ Liter/hari}$$

$$\text{b) Biaya BBM} = \frac{\text{Rp } 6.800/\text{liter}}{8,1 \text{ liter/hari}} = \text{Rp. } 55.080/\text{hari}$$

$$\text{c) Biaya BBM} = \frac{\text{Rp. } 55.080/\text{hari}}{49 \text{ km/hari}} = \text{Rp } 1.133 \text{ per bus - km}$$

18) Biaya Ban

Pergantian Ban pada kendaraan bus sedang adalah setiap jarak tempuh 20.000 km, perhitungan biaya ban berdasarkan **Rumus 3.5** sebagai berikut:

$$\text{d) Merek dan ukuran ban} = \text{Dunlop, 750-16}$$

$$\text{e) Harga per ban} = \text{Rp } 1.500.000$$

$$\text{f) Harga ban per kendaraan} = \text{Rp } 9.000.000$$

$$\text{d) Biaya Ban} = \frac{\text{Rp } 9.000.000/\text{kend}}{20.000 \text{ km}} = \text{Rp } 450 \text{ per bus - km}$$

19) **Servis Kecil**

Service **kecil dilakukan setiap** kendaraan mencapai jarak tempuh 4000 km. Perhitungan biaya service kecil berdasarkan **Rumus 3.6** sebagai berikut :

$$\text{f) Harga oli mesin} = \text{Rp } 55.000$$

$$\text{g) Harga oli gardan} = \text{Rp } 70.000$$

$$\text{h) Harga oli transmisi} = \text{Rp } 55.000$$

$$\text{i) Harga gemuk} = \text{Rp } 62.500$$

j) Ongkos service kecil = Rp 81.000

$$f) \text{ Biaya service kecil} = \frac{\text{Rp } 323.500}{4.000 \text{ km}} = \text{Rp } 80.88 \text{ per bus - km}$$

20) **Service Besar**

Service kecil dilakukan setiap kendaraan mencapai jarak tempuh 10.000 km. Perhitungan biaya service besar berdasarkan Rumus 3.7 sebagai berikut :

j) Harga oli mesin = Rp 55.000

k) Harga oli gardan = Rp 70.000

l) Harga oli transmisi = Rp 55.000

m) Harga gemuk = Rp 62.500

n) Harga minyak rem = Rp 37.000

o) Harga filter oli = Rp 130.000

p) Harga filter udara = Rp 240.000

q) Ongkos service besar = Rp 178.000

$$r) \text{ Biaya service besar} = \frac{\text{Rp } 827.500}{10.000 \text{ km}} \\ = \text{Rp } 82.75 \text{ per bus - km}$$

21) **Biaya General Overhaul**

General overhaul dilakukan setiap kendaraan mencapai jarak 150.000 km, biaya terkait suku cadang mesin, chasis dan bodi diperhitungkan 5 % per tahun dari harga beli bus. Perhitungan biaya general overhaul berdasarkan Rumus 3.8 sebagai berikut :

c) Biaya 5% kendaraan = $5\% \times 1.216.000.000 = \text{Rp } 60.800.000$

$$d) \text{ Biaya general overhaul} = \frac{\text{Rp } 60.800.000}{150.000 \text{ km}} \\ = \text{Rp } 405 \text{ per bus - km}$$

22) **Biaya Cuci Bus**

Biaya cuci kendaraan perbulan untuk bus besar adalah Rp200.000 dengan perhitungan berdasarkan Rumus 3.9 sebagai berikut :

$$\text{Biaya Cuci Bus} = \frac{\text{Rp } 200.000/\text{bulan}}{1.264 \text{ km/bulan}} = \text{Rp } 158 \text{ per bus - km}$$

23) Biaya Retribusi Terminal

Pada penelitian ini biaya retribusi terminal untuk perencanaan Bus Mojokerto Tour tidak diperhitungkan, berdasarkan retribusi jasa usaha pada Peraturan Daerah Kota Mojokerto Nomor 7 Tahun 2023 yang menyatakan bahwa retribusi terminal diperhitungkan apabila kendaraan menggunakan fasilitas yang berada di terminal.

24) Biaya Pajak Kendaraan

Biaya pajak kendaraan berdasarkan Pergub Jawa Timur No. 46 Tahun 2023 Tentang Perhitungan Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor ditetapkan sebesar 0,5% dari 30% Nilai Jual Kendaraan Bermotor (NJKB), terkait biaya STNK berdasar pada PP No 60 Tahun 2016 ditetapkan sebesar Rp200.000 yang dibayarkan setiap 5 tahun sekali dengan perhitungan biaya pajak kendaraan berdasarkan Rumus 3.10 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Total biaya} &= (0,5\% \times (30\% \times \text{Rp } 1.216.000.000)) + (\text{Rp}200.000/5) \\ &= \text{Rp}2.224.000/ \text{tahun} \\ &= \frac{\text{Rp}2.224.000/ \text{tahun}}{15211 \text{ km}} = 146 \text{ per bus-km} \end{aligned}$$

25) Biaya Kir

Pada penelitian ini biaya kir tidak di perhitungkan karena biaya uji kir telah dihapuskan sesuai Undang-Undang Republik Indonesia No 1 Tahun 2022 dan Peraturan Daerah Kota Mojokerto Nomor 7 Tahun 2023 peraturan terkait retribusi uji kendaraan, retribusi terminal, dan izin trayek tidak lagi dicantumkan dalam struktur retribusi daerah yang baru, maka retribusi tersebut dinyatakan tidak lagi dapat dipungut.

26) Biaya Asuransi

Perhitungan biaya asuransi terdiri dari dua bagian yaitu asuransi kendaraan dan asuransi awak kendaraan. Perhitungan biaya asuransi berdasarkan Rumus 3.11 sebagai berikut :

- a) Tarif premi kendaraan = 0.25%
- b) Tarif Jaminan Kecelakaan Kerja = 0.89%

$$c) \text{ Biaya asuransi kendaraan} = \frac{\text{Rp } 1.216.000.000}{0.25\%} = \text{Rp } 3.040.000$$

$$d) \text{ Biaya asuransi awak kend} = \frac{\text{Rp } 1.216.000.000}{0.89\%} = \text{Rp } 323.711$$

$$e) \text{ Biaya Asuransi per bus - km} = \frac{\left(\frac{3.040.000}{15211 \text{ km}}\right) + \left(\left(\frac{323.711}{15211 \text{ km}}\right) \times 2\right)}{0.89\%}$$

$$= \text{Rp } 146 \text{ per bus - km}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas ¹ total biaya langsung sebesar Rp 25.658 per bus- km :

b. **Biaya Tidak Langsung**

5 Perhitungan biaya tidak langsung terbagi menjadi dua yaitu biaya selain awak kendaraan dan biaya pengelolaan, sebagai mana berikut :

3) **Biaya selain awak bus**

i) Gaji = Rp 3.031.000

j) Jumlah pegawai = 2 (admin)

k) Tunjangan kesehatan = $((0.89\% \times \text{Rp } 6.062.000) \times 12) \times 2$
= Rp 647.422

l) Total biaya selain awak bus = $(\text{Rp } 6.062.000 \times 12) + \text{Rp } 647.422$
= Rp 73.391.422/ tahun

28
4) **Biaya Pengelolaan**

f) **Penyusutan Bangunan Kantor**

- Nilai bangunan = Rp 60.000.000

- Masa Penyusutan = 20 tahun

$$\text{Penyusutan bangunan kantor} = \frac{\text{Rp } 60.000.000}{20} = \text{Rp } 3.000.000/\text{tahun}$$

g) **Penyusutan inventaris kantor**

Komputer = Rp 5.000.000 x 2

Printer = Rp 1.500.000

Masa penyusutan = 5 tahun

$$\text{Penyusutan inventaris kantor} = \frac{\text{Rp } 11.500.000}{5} = \text{Rp } 2.300.000/\text{tahun}$$

h) Biaya administrasi kantor

Perhitungan biaya administrasi kantor yang meliputi kelengkapan ATK dan surat menyurat sebesar Rp 1.500.000/ tahun

i) Biaya pemeliharaan kantor

Sesuai dengan PM No 39 Tahun 2024 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2025, biaya pemeliharaan kantor per/m² adalah Rp 170.000 untuk bangunan tidak bertingkat. Ruang untuk operasional bus ini memiliki luas 36 m² sehingga perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Biaya pemeliharaan kantor} &= \text{Rp } 170.000 \times 36 \text{ m}^2 \\ &= \text{Rp } 6.120.000 / \text{tahun} \end{aligned}$$

j) Biaya Listrik dan Air

Biaya listrik dan Air pada ruangan Bidang Angkutan Jalan pada Dinas Perhubungan Kota Mojokerto sebesar Rp 1.900.000 / tahun.

Total biaya pengelolaan sebesar Rp 14.820.000

Sehingga Biaya Tidak Langsung berdasar Rumus 3.12 :

$$\text{Biaya Tidak Langsung} = \frac{\text{Rp } 88.211.422}{2 \text{ armada}} = \text{Rp } 44.105.711/\text{tahun}$$

$$\text{Biaya Tidak Langsung} = \frac{\text{Rp } 44.105.711}{15.211 \text{ km}} = \text{Rp } 2.899 \text{ bus/km}$$

c. Fasilitas Tambahan

Perhitungan fasilitas tambahan mengacu pada Rumus 3.14, berikut perhitungan fasilitas tambahan :

1) AC

- Harga Ac = Rp 8.500.000
- Penyusutan = 5 x Rp 8.000.000 = Rp 1600000
- Pemeliharaan = 5% x Rp 8.000.000 = Rp 400.000
- Biaya Service Ac = 15% x Rp 8.500.000 = Rp 1.275.000

- Biaya BBM/tahun = 17.240.040 liter x Rp 6.800 = Rp 20.640.040

$$\text{Biaya AC} = \frac{\text{Rp } 20.640.040}{15.212} = \text{Rp } 1.356 \text{ per bus - km}$$

2) Audio Music

- Harga Audio Music = Rp 8.000.000

- Penyusutan = 5 x Rp 8.000.000 = Rp 1600000

- Pemeliharaan = 5% x Rp 8.000.000 = Rp 400.000

- Service = 15% x Rp 8.000.000 = Rp 1.200.000

$$\text{Biaya Audio} = \frac{\text{Rp } 3.200.000}{15.211} = \text{Rp } 210 \text{ per bus - km}$$

3) Mapping GPS

- Harga GPS = Rp 3.600.000

- Penyusutan = 5 x Rp 3.600.000 = Rp 720.000

- Pemeliharaan = 5% x Rp 3.600.000 = Rp 180.000

- Service = 15% x Rp 3.600.000 = Rp 540.000

$$\text{Biaya GPS} = \frac{\text{Rp } 1.440.000}{15.211} = \text{Rp } 95 \text{ per bus - km}$$

4) LED TV Penumpang

- Harga GPS = Rp 2.500.000

- Penyusutan = 5 x Rp 2.500.000 = Rp 500.000

- Pemeliharaan = 5% x Rp 2.500.000 = Rp 125.000

- Service = 15% x Rp 2.500.000 = Rp 375.000

$$\text{Biaya TV} = \frac{\text{Rp } 1.440.000}{15.211} = \text{Rp } 66 \text{ per bus - km}$$

Hasil dari perhitungan kendaraan yaitu total biaya langsung sebesar Rp 25.288 per bus - km dan total biaya tidak langsung sebesar Rp 2.899 per bus - km. Hasil keduanya juga ditambahkan dengan biaya fasilitas tambahan sebesar Rp 1.728 per bus - km. Sehingga total biaya pokok per bus sebesar Rp 29.915 per bus - km.

Berikut merupakan rekapitulasi biaya pokok pada kedua trayek

Tabel 5. 4 Rekapitulasi Biaya Pokok

Rekapitulasi Biaya Pokok		
Biaya Langsung/bus-km		
Nama Komponen	Besar Biaya	
	Pagi	Malam
Biaya Penyusutan	Rp 4.177	Rp 12,790
Bunga Modal	Rp 1.624	Rp 4,974
Biaya Awak Kendaraan	Rp 1.576	Rp 4,825
Biaya BBM	Rp 1.133	Rp 1,133
Biaya Ban	Rp 450	Rp 450
Servis Kecil	Rp 80.88	Rp 80,88
Servis Besar	Rp 82.75	Rp 82,75
Biaya General Overhoul	Rp 405	Rp 405
Biaya Cuci Bus	Rp 52	Rp 158
Biaya Retribusi Terminal	Rp 0	Rp 0
Biaya Pajak Kendaraan	Rp 48	Rp 146

Rekapitulasi Biaya Pokok		
Biaya Kir	Rp 0	Rp 0
Biaya Asuransi	Rp 79	Rp 242
Total	Rp9.709	Rp25.288
Biaya Tidak Langsung/bus-km		
Nama Komponen	Besar Biaya	
	Pagi	Malam
Biaya Tidak Langsung	Rp 947	Rp 2.899
Biaya Fasilitas Tambahan/bus-km		
Nama Komponen	Besar Biaya	
	Pagi	Malam
Biaya Fasilitas Tambahan	Rp 1.327	Rp 1.728
Biaya Pokok	Rp 11,983	Rp 29,915

5.3 Perhitungan Tarif BOK

Perhitungan tarif BOK berdasar pada perhitungan biaya pokok per bus, berikut perhitungan tarif BOK :

5.3.1 Tarif Trayek Pagi

Perhitungan tarif pokok mengacu pada **Rumus 3.17**

$$\text{Tarif Pokok} = \frac{\text{Rp } 11.983}{70\% \times 30} = \text{Rp } 571$$

Perhitungan tarif BEP mengacu pada **Rumus 3.16**

$$\text{Tarif BEP} = \text{Rp } 571 \times 9.3 \text{ km} = \text{Rp } 5.307 \text{ per bus - km}$$

Perhitungan tarif mengacu pada **Rumus 3.15**

$$\text{Tarif Trayek Pagi} = \text{Rp } 5.307 + (10\% \times \text{Rp } 5.307) = \text{Rp } 5.837$$

5.3.2 Tarif Trayek Malam

Perhitungan tarif pokok mengacu pada **Rumus 3.17**

$$\text{Tarif Pokok} = \frac{\text{Rp } 29.915}{70\% \times 30} = \text{Rp } 1.425 \text{ per bus - km}$$

Perhitungan tarif BEP mengacu pada **Rumus 3.16**

$$\text{Tarif BEP} = \text{Rp } 1.425 \times 8.1 \text{ km} = \text{Rp } 11.539 \text{ per bus - km}$$

Perhitungan tarif mengacu pada **Rumus 3.15**

$$\text{Tarif Trayek Malam} = \text{Rp } 11.539 + (10\% \times \text{Rp } 11.539) = \text{Rp } 12.692$$

5.3.3 Tarif Gabungan

Perhitungan tarif gabungan mengacu pada **Rumus 3.18**

$$\text{Tarif Gabungan} = \frac{(\text{Rp } 5.837 \times (9.3 \text{ km} \times 16)) + (\text{Rp } 12.692 \times (8.1 \text{ km} \times 6))}{(9.3 \times 16) + (8.1 \times 6)} =$$

$$\text{Rp } 7.525 \approx 7.500$$

Berdasarkan Perhitungan tarif gabungan tersebut maka nilai tarif untuk Trayek Pagi dan Trayek Malam sebesar Rp 7.500 untuk satu kali perjalanan per penumpang.

5.4 Perhitungan Tarif ATP (*Ability To Pay*) & WTP (*Willingnes To Pay*)

5.4.1 Perhitungan Tarif *Ability To Pay*

Perhitungan tarif ATP di dapatkan dari survei kepada masyarakat yang kemudian di analisis, berikut merupakan data yang diperoleh dari hasil survei :

1. Pendapatan rata-rata perkapita per bulan = Rp 3.375.000
2. Pengeluaran rata - rata transportasi per bulan = Rp 454.400
3. Pengeluaran rata - rata perjalanan wisata per bulan = Rp 66.790
4. Frekwensi rata - rata perjalanan wisata per bulan = 2,88 perjalanan
5. Persentase pengeluaran biaya transportasi perbulan
= $454.400 / 3.375.000 = 14\%$
6. Persentase biaya transportasi wisata perbulan
= $66.790 / 454.400 = 15\%$

Perhitungan tarif ATP merujuk pada **Rumus 3.20** sebagai berikut :

$$ATP = \frac{3.375.000 \times 14\% \times 15\%}{2,88} = \text{Rp } 23.205 \approx \text{Rp } 23.500$$

Berdasarkan analisis ATP, kemampuan masyarakat untuk membayar Bus Mojokerto Tour Sebesar Rp 23.500 untuk satu kali perjalanan per penumpang.

5.4.2 Perhitungan Tarif Willingness To Pay

Berdasarkan hasil survei terhadap 100 responden, diperoleh sebaran Sebanyak 4% responden memilih tarif Rp 3.000, dan 4% lainnya memilih Rp 4.000. 7% responden memilih tarif Rp 5.000. 34% responden memilih tarif Rp 7500, 13% responden memilih tarif Rp 8.000, 7% memilih Rp 8.500 dan sebanyak 31% responden menyatakan bersedia membayar tarif Rp 10.000. Perhitungan tarif WTP berdasar pada **Rumus 3.21** sebagai berikut :

$$= \frac{((3.000 \times 4) + (4.000 \times 4) + (5.000 \times 7) + (7.500 \times 34) + (8.000 \times 13) + (8.500 \times 7) + (10.000 \times 31))}{100 \text{ responden}}$$

= Rp 7.915 ≈ Rp 8.000

Berdasarkan analisis WTP, keinginan masyarakat untuk membayar Bus Mojokerto Tour Sebesar Rp 8.000 untuk satu kali perjalanan per penumpang.

5.5 Penentuan Tarif Bus Mojokerto Tour

Penetapan tarif layanan bus wisata dalam penelitian ini didasarkan pada tiga analisis, yaitu perhitungan **Biaya Operasional Kendaraan (BOK)**, **Ability to Pay (ATP)**, dan **Willingness to Pay (WTP)**. Ketiga analisis tersebut menghasilkan nilai **tarif** yang berbeda sesuai dengan aspek yang dianalisis.

5.5.1 Perbandingan Hasil Perhitungan Tarif

Perbandingan dilakukan terhadap tiga pendekatan **penentuan tarif**, yaitu **Biaya Operasional Kendaraan (BOK)**, **Ability to Pay (ATP)**, dan **Willingness to Pay (WTP)**. Ketiga pendekatan tersebut digunakan untuk mengidentifikasi selisih antara biaya penyelenggaraan layanan dengan daya beli serta persepsi masyarakat terhadap tarif yang layak. Berikut merupakan tabel perbandingan dari ketiga tarif tersebut :

Tabel 5. 5 Perbandingan Tarif BOK, ATP dan WTP

Tarif BOK	Tarif ATP	Tarif WTP
Rp 7.500	Rp 23.500	Rp 8.000

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai BOK sebesar Rp 7.500 mencerminkan tarif minimum yang diperlukan untuk menutup seluruh biaya operasional per satuan perjalanan. Nilai ATP sebesar Rp 23.500 menggambarkan batas maksimum kemampuan membayar masyarakat berdasarkan pendapatan dan pola pengeluaran transportasi untuk perjalanan wisata. Sedangkan nilai WTP sebesar Rp 8.000 merupakan rata-rata dari besaran tarif yang bersedia dibayar oleh masyarakat. Perbandingan ini menunjukkan bahwa nilai WTP sedikit lebih tinggi daripada BOK, sedangkan ATP memiliki selisih yang cukup jauh dari keduanya. Nilai tersebut menunjukkan bahwa meskipun masyarakat memiliki kemampuan membayar lebih tinggi (ATP), tetapi secara psikologis dan preferensi aktual, mereka hanya bersedia membayar tarif dalam kisaran WTP.

5.5.2 Rekomendasi Tarif

Berdasarkan hasil perhitungan dan perbandingan dari pendekatan Biaya Operasional Kendaraan (BOK), *Ability to Pay* (ATP), dan *Willingness to Pay* (WTP), diperoleh bahwa tarif BOK sebesar Rp 7.500 berada di bawah nilai WTP sebesar Rp 8.000, dan jauh di bawah nilai ATP sebesar Rp 23.500. Hal ini menunjukkan bahwa tarif operasional minimum yang dibutuhkan untuk menjaga keberlangsungan layanan masih berada dalam batas kemampuan dan kesediaan masyarakat untuk membayar. Hal ini dilakukan untuk menjamin efisiensi biaya penyelenggaraan layanan tanpa membebani pengguna, serta menjaga daya tarik tarif bagi masyarakat. Oleh karena itu, tarif yang direkomendasikan untuk layanan bus wisata dalam penelitian ini adalah sebesar Rp 7.500. Penetapan tarif ini didasarkan pada nilai ekonomi penyelenggaraan layanan, serta telah memenuhi pertimbangan kemampuan dan kemauan membayar masyarakat. Tarif ini dinilai mampu menjaga kesinambungan operasional tanpa memerlukan subsidi tambahan, sekaligus tetap berada dalam tingkat keterjangkauan masyarakat.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap penentuan tarif Bus Wisata Mojokerto Tour di Kota Mojokerto, dengan menggunakan pendekatan Biaya Operasional Kendaraan (BOK), *Ability to Pay (ATP)*, dan *Willingness to Pay (WTP)*, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Biaya Operasional Kendaraan (BOK) untuk layanan Bus Wisata Mojokerto Tour dihitung sebesar Rp 7.500 per orang per perjalanan, dengan mempertimbangkan komponen biaya langsung seperti bahan bakar, biaya pengemudi, penyusutan kendaraan, dan perawatan, serta komponen biaya tidak langsung yang merujuk pada struktur biaya operasional Dinas Perhubungan Kota Mojokerto.
2. Hasil survei menunjukkan bahwa nilai *Ability to Pay (ATP)* responden rata-rata sebesar Rp 23.500, yang menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kemampuan ekonomi yang tinggi untuk membayar tarif layanan bus wisata.
3. Nilai *Willingness to Pay (WTP)* masyarakat terhadap layanan Bus Wisata Mojokerto Tour sebesar Rp 7.500, yang menunjukkan tingkat kesediaan membayar masyarakat masih lebih tinggi dari BOK.
4. Dari hasil perbandingan diperoleh urutan nilai tarif sebagai berikut: $BOK < WTP < ATP$, yang menunjukkan bahwa tarif operasional sebesar Rp 7.500 masih berada dalam jangkauan daya beli dan kesediaan masyarakat.
5. Berdasarkan hasil survei, mayoritas responden (85%) menyatakan tertarik menggunakan layanan Bus Wisata Mojokerto Tour, dan menginginkan fasilitas tambahan seperti informasi rute yang jelas dan kemudahan sistem pembayaran. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya mampu

6. dan bersedia membayar, tetapi juga memiliki antusiasme positif terhadap kehadiran layanan ini. Dengan demikian, penetapan tarif sebesar Rp 7.500 dianggap layak dari aspek ekonomi maupun sosial.
7. Berdasarkan kondisi tersebut, serta mengacu pada prinsip efisiensi dan keberlanjutan layanan transportasi publik, maka tarif yang direkomendasikan dan layak untuk ditetapkan adalah sebesar Rp 7.500, sesuai nilai BOK, karena tarif ini telah mencukupi biaya operasional dan tetap terjangkau oleh masyarakat Kota Mojokerto.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengelolaan dan pengembangan layanan Bus Wisata Mojokerto Tour:

1. Pemerintah Kota Mojokerto melalui Dinas Perhubungan disarankan untuk menetapkan tarif Bus Wisata Mojokerto Tour sebesar Rp 7.500, karena nilai tersebut telah mencerminkan efisiensi operasional dan berada dalam batas kemampuan serta kesediaan masyarakat untuk membayar.
2. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan, disarankan agar pengelola bus wisata melengkapi layanan dengan fasilitas pendukung seperti informasi rute dan jadwal yang informatif, sistem pembayaran digital, serta kanal pengaduan bagi pengguna, sebagaimana diinginkan oleh sebagian besar responden dalam survei.
3. Penyesuaian tarif perlu dilakukan secara berkala apabila terjadi perubahan signifikan terhadap komponen biaya operasional atau daya beli masyarakat, dengan tetap menggunakan pendekatan BOK, ATP, dan WTP secara terpadu.
4. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengevaluasi kepuasan pengguna dan efektivitas layanan Bus Wisata Mojokerto Tour agar tarif yang ditetapkan tidak hanya layak dari sisi ekonomi, tetapi juga mencerminkan peningkatan mutu pelayanan transportasi wisata di Kota Mojokerto.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. N., Hendrati, I. M., & Asmara, K. (2021). KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA SURABAYA. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 6, 78-87. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPEP>
- Akbar, M., Budianto, E., & Doloksaribu, B. (2019). *Penentuan Besarnya Tarif Angkutan Dalam Kota (Angkot) Dengan Metode BOK*.
- Anggraini, R., Caisarina, I., Ahlan, M., Rahmani, D., & Jalil, E. (2019). Kajian Penentuan Tarif Bus Trans Koetaradja berdasarkan Ability to Pay (ATP) dan Willingness to Pay (WTP). In *Media Komunikasi Teknik Sipil* (Vol. 25, Issue 1).
- Ansusanto, J. D. (2017). FAKTOR YANG MENENTUKAN PENGGUNA MEMILIH JENIS LAYANAN BUS RUTE MAKASAR TANA TORAJA. *Simposium Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi Ke-20*, 4-5.
- Basuki, I., & Chuadinata, S. (2019). ANALISIS ABILITY TO PAY AND WILLINGNESS TO PAY JASA KERETA API YOGYAKARTA INTERNATIONAL AIRPORT. In *Jurnal Spektran* (Vol. 7, Issue 2). <http://ojs.unud.ac.id/index.php/jsn/index>
- BPS Kota Mojokerto 2025. (2025). *Badan Pusat Statistik Kota Mojokerto 2025*.
- Katarina, K., Sore, A. D., & Relita, D. T. (2025). PENGARUH PROMOSI BERBASIS MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAM)*, 10(1). <https://doi.org/10.31932/jpe.v10i1.4535>
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 35 Tahun 2003 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Di Jalan Dengan Kendaraan Umum (2003).
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 687 Tahun 2002 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap Dan Teratur (2002)

- Kharisma Akbar, R., Rusli, B., & Buchori, R. A. (2021). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGOPERASIAN BUS WISATA BANDUNG TOUR ON BUS/BANDROS (STUDI DI BANDROS KORIDOR KUNING). *Jurnal Administrasi Negara*, 13.
- Khurota Ayun, F., Prasetyo, D., & Nusanto, T. S. (2024). Pengaruh Aksesibilitas Wisata Terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Destinasi Wisata Candi Borobudur. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 12.
- Lestari, A., Winarsih, C., Lorena, N., Muflih, A., & Muthaher, M. (2021). Analisis Tarif Jalan Tol Bakauheni-Terbanggi Besar Berdasarkan Pendekatan Ability to Pay (ATP) dan Willingness to Pay (WTP). *Journal of Civil Engineering Project*, 8(1), 40–52. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/potensi>
- Nur Amalia, R., Setia Dianingati, R., & Annisaa, E. (2022). PENGARUH JUMLAH RESPONDEN TERHADAP HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUESIONER PENGETAHUAN DAN PERILAKU SWAMEDIKASI. *Generics : Journal of Research in Pharmacy Accepted : 4 Mei*, 2(1).
- Peraturan Daerah Kota Mojokerto Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 16 Tahun 2019 (2019).
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 117 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek (2018).
- Pergub Jawa Timur No. 46 Tahun 2023 Tentang Perhitungan Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.*
- PM No 39 Tahun 2024 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2025.
- PP No 44 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja Dan Jaminan Kematian.
- PP No 60 Tahun 2016.*
- PT. Bank Negara Indonesia (Persero). (2025, July). *Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (Prime Lending Rate)*. <https://www.bni.co.id/id-id/beranda/suku-bunga-dasar-kredit>
- Raharjo, E. P., Surya, K., Adidana, P., Candrarahayu, A. M., & Fitasari, Y. (2023). PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TRANSPORTASI DALAM

MENDUKUNG KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGERA DI PROVINSI BALI. *Jurnal Teknologi Transportasi Dan Logistik*, 4(1).

- Romdona, S., Senja Junista, S., & Gunawan, A. (2025). TEKNIK PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI, WAWANCARA DAN KUESIONER. *JURNAL ILMU SOSIAL EKONOMI DAN POLITIK*, 3(1), 39–47. <https://samudrapublisher.com/index.php/JISOSEPOL>
- Safitri, R. (2016). Evaluasi Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Ability To Pay (ATP) Dan Willingness To Pay (WTP) Di Kota Pangkalpinang. *Junal Fropil*, 4.
- Sajiwo, A. (2023). *ANALISIS TARIF ANGKUTAN UMUM BERDASARKAN BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN (BOK), ABILITY TO PAY DAN WILLINGNESS TO PAY*.
- Saputra, A. B., Sunarto, & Samin. (2021). Analisis Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan, Ability To Pay dan WilingnessTo Pay. *JURNAL TEKNIK SIPIL : RANCANG BANGUN*, 07, 1–8. <http://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/rancangbangun>
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D* (19th ed.). Alfabeta.
- Surat Edaran OJK No. 6/SEOJK.05/2017 Tentang Penetapan Tarif Premi Atau Kontribusi Pada Lini Usaha Asuransi Harta Benda Dan Asuransi Kendaraan Bermotor.*
- Suryoputro, J., Sumarsono, A., & Djumari. (2015). ANALISIS TARIF ANGKUTAN UMUM BERDASARKAN ABILITY TO PAY (ATP), WILLINGNESS TO PAY (WTP) DAN BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN (BOK) (STUDI KASUS TRANS JOGJA RUTE 4A DAN 4B). *Jurnal Matrix Teknik Sipil*.
- Susanto, E., Ruslin Anwar, M., & Wicaksono, A. (2015). ANALISIS KEMAMPUAN DAN KEMAUAN MEMBAYAR (ATP-WTP) PENUMPANG BUS KOTA SURABAYA RUTE PI PURABAYA-DARMO-PERAK. In *Jurnal Tata Kota dan Daerah* (Vol. 7, Issue 2).
- Tamin, O. Z., Rahman, H., Munandar, A. S., & Setiadji, B. H. (1999). Evaluasi Tarif Angkutan Umum dan Analisis Ability To Pay (ATP) dan Willingnes To Pay (WTP)

di DKI Jakarta. *Jurnal Transportasi*, 1, 121–139. https://digilib.itb.ac.id/jbptitbpp-gdl-grey-1999-bagushario-1835-1999_g1_-1

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (2009).

Undang-Undang Republik Indonesia No 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah.

Widodo, I. M. (2024). *ANALISIS TARIF ANGKUTAN UMUM BECAK LISTRIK*.

Wikipedia.(2024). *Rata-Rata Aritmatika Tertimbang*.

https://en.wikipedia.org/wiki/Weighted_arithmetic_mean

LAMPIRAN

Lampiran 1 Notulen Rapat Perencanaan Bus Wisata Mojokerto Tour



DINAS PERHUBUNGAN

Jalan Raya By Pass Km. 50 Kota Mojokerto, 61315

Telepon/ Faksimile (0321) 323660

E-mail : dishub@mojokertokota.go.id, Laman : www.dishub.mojokertokota.go.id

NOTULEN RAPAT

Hari/Tanggal : Senin, 24 Maret 2025

Waktu : 08.00 WIB – Selesai

Tempat : Dinas Perhubungan Kota Mojokerto

Agenda : Rapat Perencanaan Bus Wisata Mojokerto Tour

Tempat : Dinas Perhubungan Kota Mojokerto

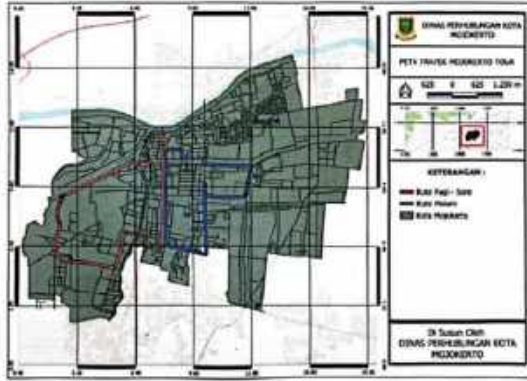
A. Peserta

Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Seksi Angkutan Dinas Perhubungan Kota Mojokerto Bapak Fajar Putra Nugroho S.Si.T., M.T. Beserta Mahasiswa/I Magang dan PKL Kota Mojokerto.

B. Hasil Pembahasan Rapat

No.	Uraian
1.	Dinas Perhubungan Kota Mojokerto merencanakan penyelenggaraan Bus Mojokerto Tour "MOTO". Perencanaan ini merupakan bentuk dukungan Dinas Perhubungan terhadap pengembangan pariwisata daerah. Adanya angkutan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan aksesibilitas bagi wisatawan yang berkunjung ke Kota Mojokerto menuju objek – objek wisata yang ada di Kota Mojokerto. Dengan adanya kemudahan akses mobilitas tersebut diharapkan kunjungan wisatawan ke Kota Mojokerto semakin meningkat.
2.	Rate Operasional <ul style="list-style-type: none">• Trip Pagi – Sore: Rate dimulai dari Alun-Alun Kota Mojokerto melalui beberapa titik strategis seperti Jl. Mojopahit, Jl. Suwidinawan, Jl. Kemson hingga Jl. Raya Blooto dan kembali ke Alun-Alun melalui Jl. Dr. Ir. Soekarno dan Jl. Brawijaya.

No.	Uraian
	<ul style="list-style-type: none"> o Total jarak : ±9,3 km • Trip Malam: <ul style="list-style-type: none"> Rute lebih menonjolkan landmark kota di malam hari, melalui Jl. Raden Wijaya, Jl. Pahlawan, Kantor Walikota Mojokerto, dan kembali ke Alun-Alun. Total jarak: ±8,1 km
3.	Objek Wisata yang dilalui <ul style="list-style-type: none"> • Trip Pagi – Sore : <ul style="list-style-type: none"> a. Alun - Alun b. Sky Walk c. Pasar Loak Ketidur d. Taman Bahari Mojopahit • Trip Malam : <ul style="list-style-type: none"> a. Alun – Alun b. Sky Walk c. Balai Kota d. Sunrise Mall e. Taman Benteng Pancasila f. SDN Purwotengah (Sekolah Ir Soekarno)
4.	Kebutuhan Armada <ol style="list-style-type: none"> 1. Direncanakan menggunakan 3 unit bus, dengan rincian 2 unit beroperasi secara bergantian dan 1 unit cadangan 2. Setiap bus memiliki kapasitas 30 penumpang yang dilengkapi fasilitas AC, pemandu wisata, full music, Mapping GPS, LED TV Penumpang. 3. Merek Bus Isuzu 4. Tipe Bus Touristo Isuzu NKR 71
5.	Rencana Operasional <ul style="list-style-type: none"> • Waktu Layanan <ul style="list-style-type: none"> Rute Pagi – Sore (Bus 1) - 08.00 s/d 12.00 wib. - 12.00 s/d 13.00 wib. (ISTIRAHAT) - 13.00 s/d 17.00 wib.

No.	Uraian
	<p>Rute Malam (Bus 2) - 19.00 s/d 22.00 wib.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hari Operasional <ul style="list-style-type: none"> - Senin hingga Kamis - Sabtu & Minggu • Travel Time <ul style="list-style-type: none"> - Rute Pagi – Sore (30 menit/trip) - Rute Malam (30 menit/trip) • Kecepatan <ul style="list-style-type: none"> - Rute Pagi – Sore (20 km/jam) - Rute Malam (20 km/jam)
6.	<p>Peta Rute Pagi – Sore</p> 

C. Dokumentasi



Mojokerto, 24 Maret 2025

Kepala Seksi Angkutan
Dinas Perhubungan Kota Mojokerto



Purwo Nugroho S.Si.T., M.T.
1109 201101 1 004

Lampiran 2 Hasil Survey BOK Pada Bengkel Resmi



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
 PERHUBUNGAN
 BADAN LAYANAN UMUM
 POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI

Jl. Compaq Putih, Desa Sempian, Kec.
 Kowardana, Kota Denpasar - Bali, J.I.
 Denpasar No. 100a, Subuduran, Subawa,
 Gianyar - Bali

TELEP. : (0361) 201122
 209724

FAX : (0361) 206340
 Email : webmaster@poltrdaratbali.ac.id
 Website : poltrdaratbali.ac.id

Nama Perusahaan : Isuzu PT. Dwi Guna Adhiana
 Nama Narasumber : Sugeng (Adhiana)
 Jenis Kendaraan : Bus Sedang (Ternyata Isuzu NBR 71)

NO	DAFTAR KOMPONEN BOK	HARGA	SATUAN
1.	Harga Kendaraan	1.216.000.000	Unit
2.	Harga Ban (16 - 750, 16) Dunlop	1.500.000	Rp/buah
3.	Harga BBM	6.800.500	Rp/liter
4.	Harga Oli Mesin	55.000	Rp/liter
5.	Harga Oli Gardan	70.000	Rp/liter
6.	Harga Oli Transmisi	55.000	Rp/liter
7.	Harga Minyak Rem	37.000	Rp/330 ml
8.	Harga Gemuk	62.500	Rp/250 gr
9.	Harga Filter Oli	150.000	Rp/buah
10.	Harga Filter Udara	240.000	Rp/buah
11.	Ongkos Servis Kecil	31.000	Per Servis
12.	Ongkos Servis Besar	178.000	Per Servis
13.	Cuci Kendaraan	-	Per Bulan
14.	Retribusi Terminal	-	-
15.	Biaya STNK	-	Rp/Armada/Tahun
16.	Biaya KIR	-	-
17.	Izin Usaha	-	-
18.	Izin Trayek	-	-

- 19. Harga LED TU : 2.500.000
- 20. Harga AC : 8.500.000
- 21. Harga Audio Music : 8.000.000
- 22. Harga GPS : 3.600.000



Lampiran 3 Hasil Survey BOK Pada Dinas Perhubungan



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
 PERHUBUNGAN
 BADAN LAYANAN UMUM
 POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI

Jl. Cempaka Putih, Desa Samsam, Kec.
 Faramolan, Kab. Tabanan - Bali / J.I.
 Refayang No. 109a, Babubutan, Sukawati,
 Gianyar - Bali.

TEL.P. : (0361) 291103
 298734

FAK : (0361) 295340
 Email : sekretariat@ptrdatabali.ac.id
 Website : ptrdatabali.ac.id

NO	DAFTAR KOMPONEN BOK	HARGA	SATUAN
1.	Gaji Pegawai	UMK (5 Pns)	/tahun
2.	Cuci Kendaraan	200.000	/bulan
3.	Retribusi Terminal	-	/tahun
4.	Biaya Pajak & STNK	Perpulu Tahun 96	/tahun
5.	Biaya KIR	-	/tahun
6.	Izin Trayek	-	/tahun
7.	Nilai Bangunan/Ruangan	60 jt	/tahun
8.	Biaya Inventaris Kantor	Rang. 2, 1, 5 jt	/tahun
9.	Biaya Administrasi Kantor	1.5 jt	/tahun
10.	Luas Ruangan	36	m ²
11.	Biaya Listrik & Air	1.9 jt	/tahun

12. Asuransi — 0 BPT

Lampiran 4 Validitas Kuesioner Oleh Dishub



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI**

Kampus I : JL. CEMPAKA PUTIH, DESA SAMSAM, KEC. KERAMBITAN, KAB. TABANAN – BALI	TELP. (0361) 291103 298734	FAX. (0361) 295340 Email : sekretariat@ptdabali.ac.id Website: ptdabali.ac.id
Kampus II : JL. BATUYANG NO. 109X BATUBULAN, KEC. SUKAWATI, KAB. GIANYAR - BALI		

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Musrifah, SH, ME
NIP : 19730815 199803 2 007
Jabatan : Kepala Bidang Angkutan Jalan Dishub Kota Mojokerto

Menerangkan bahwa Mahasiswa Politeknik Transportasi Darat Bali di bawah ini.

Nama : Nabilla Putri Dewi

Notar : 2203017

Prodi : D-III Manajemen Transportasi jalan

Saat ini sedang melaksanakan penyusunan Kertas Kerja Wajib dengan judul :
"Analisis Biaya Operasional Kendaraan dan Tarif Berdasarkan Ability To Pay(ATP)
dan Willingness To Pay (WTP) Pada Bus Mojokerto Tour". Sehubungan dengan hal
tersebut, saya menyatakan bahwa telah dilakukan validasi terhadap instrumen kuesioner
yang digunakan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Uji Validasi dilakukan untuk
memastikan bahwa instrumen penelitian telah sesuai dengan tujuan penelitian serta relevan
dengan kondisi faktual terkait rencana operasional Bus Mojokerto Tour di Kota Mojokerto.

Demikian surat ini saya sampaikan. Atas Perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, saya
ucap terimakasih. Memang benar telah melakukan uji validasi instrumen penelitian pada
...2... Juni 2025. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kota Mojokerto

Pada Tanggal : 2 Juni 2025

Kepala Bidang Angkutan Jalan
Dinas Perhubungan Kota Mojokerto



Musrifah, SH, ME
NIP. 199803 2 007



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI**

Kampus I : JL. CEMPAKA PUTIH, DESA
SAMSAM, KEC. KERAMBITAN,
KAB. TABANAN – BALI
Kampus II : JL. BATUYANG NO. 165X
BATUBULAN, KEC. SUKAWATI,
KAB. GIANYAR – BALI

TELP. (0361) 291103
266734

FAX. (0361) 295340
Email : sekretariat@potradabali.ac.id
Website: potradabali.ac.id

**LEMBAR VALIDASI
KUESIONER**

A. Tujuan

Tujuan instrumen ini untuk memastikan bahwa instrumen penelitian telah sesuai dengan tujuan penelitian serta relevan dengan kondisi faktual terkait rencana operasional Bus Mojokerto Tour di Kota Mojokerto.

B. Petunjuk

1. Berikan penilaian terhadap format kuesioner persepsi responden dengan memberikan ceklis (✓) pada kolom yang sudah disediakan.
2. Mohon diberikan tanda ceklist (√) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Penilaian terhadap pertanyaan/kuesioner menggunakan skala ordinal dengan empat tingkat skala alternatif jawaban.
 - 1 = Kurang Valid
 - 2 = Cukup Valid
 - 3 = Valid
 - 4 = Sangat Valid
3. Mohon Bapak/Ibu Memberikan saran revisi/ komentar pada tempat yang telah disediakan.

C. Penilaian lembar skala Validasi Kuesioner

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian Isi				✓
	a. Kesesuaian isi indikator pertanyaan dengan faktor – faktor analisis ATP dan WTP untuk perencanaan tarif Bus Mojokerto Tour.				√
2.	Konstruksi				

	b. Kejelasan petunjuk cara melakukan pengisian kuesioner					✓
	c. Kejelasan butir pertanyaan pada lembar angket					✓
3.	Bahasa					
	d. Ketepatan penggunaan bahasa dalam merumuskan setiap butir pertanyaan					✓
	e. Butir pertanyaan pada lembar angket menggunakan bahasa Indonesia sesuai EYD					✓

F. Komentar/Saran

Kuesioner telah di seklipi dan bisa dibagikan survey ke responden.

G. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, Lembar Kuesioner Survei Perencanaan Tarif Bus Mojokerto Tour berdasarkan tarif ATP WTP dinyatakan:

4. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi.
5. Layak digunakan untuk uji coba sesuai revisi.
6. Tidak layak digunakan untuk uji coba.

Ditetapkan di : Kota Mojokerto

Pada Tanggal : Juni 2025

Kepala Bidang Angkutan Jalan

Dinas Perhubungan Kota Mojokerto



NIP. 19700451996032007



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI**

Kampus I : JL. CEMPAKA PUTIH, DESA SAMSAM, KEC. KERAMBITAN, KAB. TABARANAN – BALI	TELP. (0361) 201103 298734	FAX. (0361) 295340 Email : sekretariat@ptadabali.ac.id Website: ptadabali.ac.id
Kampus II : JL. BATUYANG NO. 109X BATUBULAN, KEC. SUKAWATI, KAB. GIANYAR – BALI		

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fajar Putra Nugroho S.Si.T., M.T.
NIP : 19871 109 201101 1 004
Jabatan : Kepala Seksi Angkutan Dinas Perhubungan Kota Mojokerto

Menerangkan bahwa Mahasiswa Politeknik Transportasi Darat Bali di bawah ini.

Nama : Nabilla Putri Dewi
Notar : 2203017
Prodi : D-III Manajemen Transportasi jalan

Saat ini sedang melaksanakan penyusunan Kertas Kerja Wajib dengan judul :
"Analisis Biaya Operasional Kendaraan dan Tarif Berdasarkan Ability To Pay(ATP)
dan Willingness To Pay (WTP) Pada Bus Mojokerto Tour". Sehubungan dengan hal
tersebut, saya menyatakan bahwa telah dilakukan validasi terhadap instrumen kuesioner
yang digunakan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Uji Validasi dilakukan untuk
memastikan bahwa instrumen penelitian telah sesuai dengan tujuan penelitian serta relevan
dengan kondisi faktual terkait rencana operasional Bus Mojokerto Tour di Kota Mojokerto.

Demikian surat ini saya sampaikan. Atas Perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, saya
ucap terimakasih. Memang benar telah melakukan uji validasi instrumen penelitian pada
...2... Juni 2025. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kota Mojokerto

Pada Tanggal : 2 Juni 2025

Kepala Seksi Angkutan Dinas Perhubungan

Kota Mojokerto



Fajar Putra Nugroho S.Si.T., M.T.

NIP. 19871 109 201101 1 004



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI**

Kampus I : JL. CEMPAKA PUTIH, DESA
SAMSAM, KEC. KERAMBITAN,
KAB. TABANAN – BALI
Kampus II : JL. BATUYANG NO. 109X
BATUBULAN, KEC. SUKAWATI,
KAB. GIANYAR - BALI

TELP. (0361) 291103
298734

FAX. (0361) 295340
Email : sekretariat@ptnadbali.ac.id
Website: ptnadbali.ac.id

**LEMBAR VALIDASI
KUESIONER**

A. Tujuan

Tujuan instrumen ini untuk memastikan bahwa instrumen penelitian telah sesuai dengan tujuan penelitian serta relevan dengan kondisi faktual terkait rencana operasional Bus Mojokerto Tour di Kota Mojokerto.

B. Petunjuk

1. Berikan penilaian terhadap format kuesioner persepsi responden dengan memberikan ceklis (✓) pada kolom yang sudah disediakan.
2. Mohon diberikan tanda ceklist (√) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Penilaian terhadap pertanyaan/kuesioner menggunakan skala ordinal dengan empat tingkat skala alternatif jawaban.
 - 1 = Kurang Valid
 - 2 = Cukup Valid
 - 3 = Valid
 - 4 = Sangat Valid
3. Mohon Bapak/Ibu Memberikan saran revisi/ komentar pada tempat yang telah disediakan.

C. Penilaian lembar skala Validasi Kuesioner

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian Isi				
	a. Kesesuaian isi indikator pertanyaan dengan faktor – faktor analisis ATP dan WTP untuk perencanaan tarif Bus Mojokerto Tour.				✓

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
2.	Konstruksi				
	b. Kejelasan petunjuk cara melakukan pengisian kuesioner				✓
	c. Kejelasan butir pertanyaan pada lembar angket				✓
3.	Bahasa				
	d. Ketepatan penggunaan bahasa dalam merumuskan setiap butir pertanyaan				✓
	e. Butir pertanyaan pada lembar angket menggunakan bahasa indonesia sesuai EYD				✓

D. Komentar/Saran

Dilanjutkan untuk survey sesuai kebutuhan responden

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, Lembar Kuesioner Survei Perencanaan Tarif Bus Mojokerto Tour berdasarkan tarif ATP WTP dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi.
2. Layak digunakan untuk uji coba sesuai revisi.
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba.

Ditetapkan di : Kota Mojokerto

Pada Tanggal : 2 Juni 2025

Kepala Seksi Angkutan Dinas Perhubungan



Fajriyanto S.Si.T., M.T.

NIP. 19871 109 201101 1 004



SURVEI TARIF PERENCANAAN LAYANAN BUS MOJOKERTO TOUR

Survei ini bertujuan untuk memahami kemampuan dan kesediaan masyarakat dalam membayar tarif Bus Mojokerto Tour, sebuah layanan angkutan wisata yang sedang direncanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Mojokerto.

Bus Mojokerto Tour merupakan moda angkutan umum pariwisata yang direncanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Mojokerto sebagai sarana pendukung peningkatan sektor pariwisata daerah. Layanan ini dirancang untuk mengangkut wisatawan mengunjungi berbagai destinasi unggulan di Kota Mojokerto dalam satu rute perjalanan terpadu.

Mohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pertanyaan pada formulir ini dengan jujur sesuai pengalaman dan pendapat pribadi. Data Anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademik.

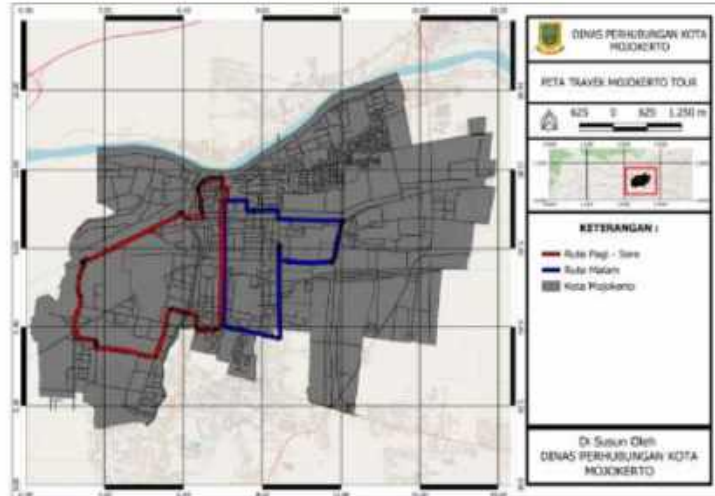
✦ Terima kasih banyak atas partisipasi Anda! ✦

OBJEK WISATA YANG DIJANGKAU

- Trip Pagi – Sore :
 - a. Alun - Alun
 - b. Sky Walk
 - c. Pasar Loak Ketidur
 - d. Taman Bahari Mojopahit
- Trip Malam :
 - a. Alun – Alun
 - b. Sky Walk
 - c. Balai Kota
 - d. Sunrise Mall
 - e. Taman Benteng Pancasila
 - f. SDN Purwotengah (Sekolah Ir.Soekarno)

WAKTU OPERASIONAL

PUKUL 08.00 PAGI HINGGA 22.00 MALAM



Domisili anda saat ini *

- Kota Mojokerto
- Regional (Luar Kota Mojokerto, dalam Provinsi Jawa Timur)
- Luar Provinsi Jawa Timur

Jenis Kelamin *

- Laki-Laki
- Perempuan

Usia *

Short answer text _____

Pekerjaan *

- Pedagang
- Pelajar / Mahasiswa
- PNS/TNI/POLRI
- Ibu Rumah Tangga
- Swasta
- Wiraswata
- Pensiunan
- Other...

Apakah anda tertarik menggunakan Bus Wisata Mojokerto Tour? *

- Tidak Tertarik
- Tertarik

ATP

Ability To Pay

Berapa rata-rata pendapatan anda per bulan? *

Short answer text

Berapa total pengeluaran anda untuk transportasi dalam satu hari ? *

Short answer text

Berapa total pengeluaran anda untuk transportasi dalam satu bulan ? *

Short answer text

Berapa ongkos transportasi yang anda keluarkan untuk satu kali perjalanan wisata di Kota Mojokerto? *

Short answer text

Dalam satu bulan, berapa kali Anda melakukan perjalanan wisata di Kota Mojokerto ? *

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- Other..

WTP

Willingness To Pay

Jika tarif yang ditetapkan sesuai perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) adalah Rp8.000 dengan fasilitas *

- AC
- Pemandu Wisata
- Full Music
- Mapping GPS
- LED TV Penumpang

Apakah Anda ingin membayar tarif tersebut?

- Ya
- Tidak

Jika tidak ingin berapa tarif yang menurut Anda wajar untuk satu kali perjalanan Bus Mojokerto Tour?

Your answer _____

Apakah anda ingin membayar untuk fasilitas tambahan lainnya? *

- Ya
- Tidak

Jika ingin berapa tarif maksimal yang ada inginkan *

Your answer _____

Apa fasilitas atau layanan yang anda inginkan?

- PENAMBAHAN LAYANAN PENGADUAN
- PEMBAYARAN DIGITAL
- PENAMBAHAN INFORMASI RUTE ATAU JADWAL

Lampiran 6 Data Mentah Survei *Ability To Pay* dan *Willingnes To Pay*

Timestamp	Domisili Responden	P/ L	Usia	Pekerjaan	Keterkaitan	Pendapatan/bulan	Biaya Transportasi/bulan	Biaya transportasi/bulan	Biaya perjalanan/bulan	Perjalanan Wisata/bulan	KEINGINAN TARIF BOK 8000	Tarif Wajar	Keinginan Fasilitas Tambahan	Tarif Maksimal	Fasilitas Tambahan
6/7/2025 8:11:00	Kota Mojokerto	Perempuan	43	Ibu Rumah Tangga	Tertarik	2000000	10000	300000	20000	4	Ya	Tidak	8000		
6/7/2025 8:18:00	Kota Mojokerto	Laki-Laki	39	Pedagang	Tidak Tertarik	3000000	10000	450000	15000	2	Tidak	Tidak	4000		
6/7/2025 8:28:00	Kota Mojokerto	Perempuan	41	PNS/TNI/POLRI	Tertarik	4000000	10000	100000	30000	4	Ya	Ya	2000	PENAMBAHAN INFORMASI RUTE/ATAU JADWAL	
6/7/2025 8:35:00	Kota Mojokerto	Perempuan	45	Wiraswasta	Tertarik	3000000	10000	700000	15000	3	Ya	Ya	500	PEMBAYARAN DIGITAL	

Temesiump	Domisili Responden	P/ L	Uda	Pekerjaan	Keterrikan	Pendapatan/bulan	Biaya Transp ortasi perjalan	Biaya transportasi bulan	Biaya Wisata/pe njalman	Perjalan an Wisata/Perbulan	KEINGIN AN TARIF BOK 8000	Tarif Wajar	Keinginan Fasilitas Tambahan	Tarif Maks imal	Fasilitas Tambahan
6/7/2025 8:53:00	Kota Mojokerto	Per em pu an	58	Pensiunan	Tertarik	2500000	10000	400000	15000	5	Ya	500	Ya	8500	PEMBAYAR AN DIGITAL
6/7/2025 8:59:00	Kota Mojokerto	Per em pu an	40	Ibu Rumah Tangga	Tertarik	2000000	10000	500000	30000	5	Ya	2000	Ya	10000	PEMBAYAR AN DIGITAL
6/7/2025 9:15:00	Kota Mojokerto	Per em pu an	21	Pelajar / Mahasiswa	Tertarik	1000000	10000	120000	10000	4	Ya	2000	Ya	10000	PENAMBAH AN LAYANAN PENGADUA N
6/7/2025 9:25:00	Kota Mojokerto	La ki La ki	40	PNS/TNI/ POLRI	Tertarik	5000000	20000	700000	30000	3	Ya	2000	Ya	10000	PENAMBAH AN LAYANAN PENGADUA N

Timestamap	Domisili Responden	P/ L	Usia	Pekerjaan	Keterarikan	Pendapatan/bulan	Biaya Transp ortasi perj alaman	Biaya transportasi bulanan	Biaya Wisata/pe njalman	Perjalanan Wisata/Per bulanan	KEINGIN AN TARIF BOK S000	Tarif Wisata	Keinginan Fasilitas Tambahan	Tarif Maskimial	Fasilitas Tambahan
6/7/2025 10:01:00	Kota Mojokerto	Laki-laki	45	Pedagang	Tertarik	2500000	10000	150000	15000	2	Ya	2000	Ya	10000	PENAMBAHAN LAYANAN PENGADUAN
6/7/2025 10:03:00	Kota Mojokerto	Perempuan	35	Ibu Rumah Tangga	Tertarik	3000000	10000	500000	35000	4	Ya	2000	Ya	10000	PENAMBAHAN LAYANAN PENGADUAN
6/7/2025 10:04:00	Kota Mojokerto	Laki-laki	40	Swasta	Tertarik	3000000	10000	500000	15000	3	Ya	2000	Ya	10000	PENAMBAHAN LAYANAN PENGADUAN
6/7/2025 10:27:00	Kota Mojokerto	Perempuan	38	Pedagang	Tertarik	3000000	15000	600000	30000	4	Ya		Tidak	8000	

Tanggal Wawancara	Domisili Responden	P/ L	Usia	Pekerjaan	Keterarikan	Pendapatan/bulan	Biaya Transportasi/bulan	Biaya Wisata/pelembutan	Perjalanan Wisata/Perbulan	KEINGINAN TARIF WISATA BOK. 8000	Tarif Wisata	Keinginan Fasilitas Tambahan	Tarif Maskimal	Fasilitas Tambahan
6/7/2025 10:38:00	Kota Mojokerto	Perempuan	27	Swasta	Tertarik	3500000	500000	50000	5	Ya	Tidak	Tidak	8000	
6/7/2025 10:48:00	Kota Mojokerto	Perempuan	36	Wiraswasta	Tertarik	4500000	700000	50000	4	Ya	Tidak	Tidak	8000	
6/7/2025 11:31:00	Kota Mojokerto	Perempuan	25	Swasta	Tertarik	3000000	400000	25000	3	Ya	2000	Ya	10000	PENAMBAHAN INFORMASI RUTE/ATAU JADWAL
6/7/2025 11:39:00	Kota Mojokerto	Perempuan	42	PNS/TNI/POLRI	Tertarik	4500000	700000	50000	4	Ya	2000	Ya	10000	
6/7/2025 11:45:00	Kota Mojokerto	Perempuan	21	Pelajar / Mahasiswa	Tidak Tertarik	1000000	600000	20000	2	Tidak		Tidak	5000	

Timestamap	Domisili Responden	P/L	Usia	Pekerjaan	Keterriaran	Pendapatan/bulan	Biaya Transportasi/bulan	Biaya Transpor perjalan	Biaya Wisata/pejalan	Perjalanan Wisata/Perbulan	KEINGINAN TARIF BOK 8000	Tarif Wajib	Keinginan Fasilitas Tambahan	Tarif Maskimal	Fasilitas Tambahan
		puan													
6/7/2025 12:00:00	Regional (Luar Kota Mojokerto, dalam Provinsi Jawa Timur)	Perempuan	30	PNS/TNI/POLRI	Tertarik	1000000	100000	20000	50000	1	Ya	1000	Ya	9000	PEMBAYARAN DIGITAL
6/7/2025 12:17:00	Regional (Luar Kota Mojokerto, dalam Provinsi Jawa Timur)	Laki-Laki	31	Wiraswata	Tertarik	1500000	700000	10000	50000	1	Ya	1000	Ya	9000	PEMBAYARAN DIGITAL
6/7/2025 12:18:00	Kota Mojokerto	Laki-Laki	45	Wiraswata	Tertarik	2500000	500000	10000	25000	4	Ya	2000	Ya	10000	PENAMBAHAN INFORMASI RUTEATAU JADWAL

Tahun/waktu	Domisili Responden	P/ L	Usia	Pekerjaan	Keterarikan	Pendapatan/bulan	Biaya Transportasi/bulan	Biaya Transpor per perjalanan	Biaya Wisata/pejalan	Perjalanan Wisata/Perbulan	KEINGINAN TARIF Wajar	Tarif Fasilitas Tambahan	Fasilitas Tambahan
6/7/2025 12:43:00	Regional (Luar Kota Mojokerto, dalam Provinsi Jawa Timur)	Perempuan	53	Pedagang	Tertarik	7000000	1000000	30000	50000	1	Ya	Tidak	8000
6/7/2025 13:27:00	Regional (Luar Kota Mojokerto, dalam Provinsi Jawa Timur)	Perempuan	70	Pensiunan	Tertarik	2500000	2500000	10000	30000	1	Ya	Tidak	8000
6/7/2025 13:28:00	Kota Mojokerto	Perempuan	42	Ibu Rumah Tangga	Tertarik	1500000	300000	10000	25000	4	Ya	Tidak	8000
6/7/2025 13:44:00	Kota Mojokerto	Perempuan	21	PNS/TNI/POLRI	Tertarik	3000000	600000	12000	28000	4	Ya	Tidak	8000

Tanggal	Domisili Responden	P/L	Usia	Pekerjaan	Keterarikan	Pendapatan/bulan	Biaya Transportasi/bulan	Biaya Wisataperjalanan	Perjalanan Wisata/Perbulan	KEINGINAN TARIF Wajar	Tarif Wajar	Keinginan Fasilitas Tambahan	Tarif Maksimal	Fasilitas Tambahan
		puan												
6/7/2025 13:49:00	Kota Mojokerto	Perempuan	28	PNS/TNI/ POLRI	Tertarik	3500000	300000	20000	4	Ya	Tidak		8000	
6/7/2025 14:54:00	Kota Mojokerto	Perempuan	27	Wiraswasta	Tertarik	3000000	400000	30000	4	Ya	Ya	Ya	10000	PENAMBAHAN INFORMASI RUTE ATAU JADWAL
6/7/2025 14:59:00	Kota Mojokerto	Perempuan	32	Ibu Rumah Tangga	Tertarik	2000000	400000	20000	3	Ya	Ya	Ya	10000	PENAMBAHAN LAYANAN PENGADUAN
6/7/2025 15:02:00	Kota Mojokerto	Laki-laki	30	PNS/TNI/ POLRI	Tertarik	4800000	300000	25000	4	Ya	Ya	Ya	10000	PENAMBAHAN LAYANAN

Tanggal Wawancara	Domisili Responden	P/ L	Usia	Pekerjaan	Keterarikan	Pendapatan/bulan	Biaya Transportasi/bulan	Biaya Wisata/pejalan	Perjalanan Wisata/Perbulan	KEINGINAN TARIF WISATA BOK 8000	Tarif Wisata	Keinginan Fasilitas Tambahan	Tarif Maskimal	Fasilitas Tambahan
														PENGADUAN
6/7/2025 15:32:00	Kota Mojokerto	Laki-laki	18	Pelajar / Mahasiswa	Tertarik	1500000	150000	20000	4	Ya	500	Ya	8500	PEMBAYARAN DIGITAL
6/7/2025 15:35:00	Kota Mojokerto	Laki-laki	45	Pedagang	Tertarik	2500000	300000	20000	2	Tidak		Tidak	3000	
6/7/2025 16:10:00	Kota Mojokerto	Laki-laki	42	Wiraswasta	Tidak Tertarik	3000000	200000	15000	2	Tidak		Tidak	3000	
6/7/2025 16:11:00	Kota Mojokerto	Perempuan	40	Ibu Rumah Tangga	Tertarik	2000000	200000	40000	3	Ya		Tidak	8000	

Timestamap	Domisili Responden	P/ L	Usia	Pekerjaan	Keterarikan	Pendapatan/bulan	Biaya Transportasi/bulan	Biaya Wisataperjalanan	Perjalanan Wisata/Perbulan	KEINGINAN TARIF WISATA BOK. 8000	Tarif Wisata	Keinginan Fasilitas Tambahan	Tarif Maskimal	Fasilitas Tambahan
6/7/2025 16:19:00	Luar Provinsi Jawa Timur	Laki-laki	22	Pelajar / Mahasiswa	Tertarik	2000000	350000	30000	2	Ya	Tidak	8000		
6/7/2025 16:22:00	Luar Provinsi Jawa Timur	Perempuan	29	Wiraswata	Tertarik	4000000	400000	25000	3	Ya	Tidak	8000		
6/7/2025 16:52:00	Luar Provinsi Jawa Timur	Perempuan	38	Wiraswata	Tertarik	2800000	400000	20000	2	Ya	Tidak	8000		
6/7/2025 17:08:00	Regional (Luar Kota Mojokerto, dalam Provinsi Jawa Timur)	Laki-laki	41	Wiraswata	Tertarik	3500000	400000	20000	3	Ya	Tidak	8000		

Tanggal Wawancara	Domisili Responden	P/ L	Usia	Pekerjaan	Keterarikan	Pendapatan/bulan	Biaya Transportasi/bulan	Biaya Transpor perpejalan	Biaya Wisataperjalanan	Perjalanan Wisata/Perbulan	KEINGINAN TARIF BOK. 8000	Tarif Wisata	Keinginan Fasilitas Tambahan	Tarif Maskimal	Fasilitas Tambahan
6/7/2025 17:09:00	Kota Mojokerto	Laki-laki	42	Pedagang	Tertarik	4000000	600000	10000	15000	3	Ya	Tidak	8000		
6/7/2025 17:45:00	Kota Mojokerto	Perempuan	19	Pelajar/Mahasiswa	Tertarik	2000000	500000	12000	20000	4	Ya	Ya	10000	PEMBAYARAN DIGITAL	
6/7/2025 18:07:00	Kota Mojokerto	Perempuan	32	Ibu Rumah Tangga	Tertarik	2500000	400000	15000	25000	4	Ya	Ya	10000	PENAMBAHAN LAYANAN PENGADUAN	
6/7/2025 18:24:00	Kota Mojokerto	Perempuan	61	Pensiunan	Tertarik	2000000	300000	10000	20000	3	Ya	Ya	10000	PEMBAYARAN DIGITAL	
6/7/2025 18:59:00	Regional (Luar Kota Mojokerto)	Laki-laki	30	Wiraswasta	Tertarik	3500000	300000	10000	25000	2	Tidak	Tidak	5000		

Timeslamp	Domisili Responden	P/ L	Ulat	Pekerjaan	Keterarikan	Pendapatan/bulan	Biaya Transpor perjalanannya	Biaya transportasi bulanan	Biaya Wisataperjalanan	Perjalanan Wisata/Perbulan	KEINGINAN TARIF BOK. 8000	Tarif Wisata	Keinginan Fasilitas Tambahan	Tarif Maskimal	Fasilitas Tambahan
	dalam Provinsi Jawa Timur)	Laki													
6/7/2025 18:59:00	Kota Mojokerto	Pemulan	25	Wiraswata	Tertarik	3000000	10000	400000	15000	3	Ya	2000	Ya	10000	PEMBAYARAN DIGITAL
6/7/2025 19:18:00	Kota Mojokerto	Laki	45	Pedagang	Tertarik	3500000	10000	500000	30000	3	Ya	1000	Ya	9000	PEMBAYARAN DIGITAL
6/7/2025 19:30:00	Kota Mojokerto	Pemulan	44	Ibu Rumah Tangga	Tertarik	2500000	10000	400000	20000	4	Ya	2000	Ya	10000	PENAMBAHAN INFORMASI RUTE/ATAU JADWAL
6/7/2025 19:33:00	Kota Mojokerto	Laki	35	Wiraswata	Tertarik	4000000	30000	800000	30000	3	Ya	2000	Ya	10000	PEMBAYARAN DIGITAL

Tahun	Domisili Responden	P/ L	Usia	Pekerjaan	Keterarikan	Pendapatan/bulan	Biaya Transportasi/bulan	Biaya Wisata/pejalan	Perjalanan Wisata/Perbulan	KEINGINAN TARIF BOK. 8000	Tarif Wisata	Keinginan Fasilitas Tambahan	Tarif Maskimal	Fasilitas Tambahan
6/7/2025 19:35:00	Kota Mojokerto	Laki	39	Ibu Rumah Tangga	Tidak Tertarik	1500000	200000	10000	1	Tidak	5000	Tidak	5000	
6/7/2025 19:38:00	Regional (Luar Kota Mojokerto, dalam Provinsi Jawa Timur)	Pemulan	55	Pedagang	Tertarik	5000000	1000000	50000	4	Ya	500	Ya	8500	PEMBAYARAN DIGITAL
6/8/2025 8:22:00	Regional (Luar Kota Mojokerto, dalam Provinsi Jawa Timur)	Laki-Laki	47	Pedagang	Tertarik	3000000	350000	15000	2	Ya	500	Ya	8500	PEMBAYARAN DIGITAL

Timestamap	Domisili Responden	P/ L	Usia	Pekerjaan	Keterarikan	Pendapatan/bulan	Biaya Transportasi/bulan	Biaya Wisataperjalanan	Perjalanan Wisata/Perbulan	KEINGINAN TARIF BOK 8000	Tarif Wisata	Keinginan Fasilitas Tambahan	Tarif Maskimal	Fasilitas Tambahan
6/8/2025 8:28:00	Kota Mojokerto	Perempuan	45	Pedagang	Tertarik	2600000	10000	10000	3	Ya	500	Ya	8500	PEMBAYARAN DIGITAL
6/8/2025 8:33:00	Regional (Luar Kota Mojokerto, dalam Provinsi Jawa Timur)	Laki-laki	40	Swasta	Tidak Tertarik	3000000	10000	15000	1	Tidak		Tidak	4000	
6/8/2025 8:46:00	Regional (Luar Kota Mojokerto, dalam Provinsi Jawa Timur)	Perempuan	46	Swasta	Tertarik	3000000	20000	22000	3	Ya	500	Ya	8500	PENAMBAHAN INFORMASI RUTE ATAU JADWAL
6/8/2025 9:11:00	Kota Mojokerto	Perempuan	39	Ibu Rumah Tangga	Tertarik	3000000	20000	25000	4	Ya	500	Ya	8500	PEMBAYARAN DIGITAL

Tanggal	Domisili Responden	P/ L	Usia	Pekerjaan	Keterarikan	Pendapatan/bulan	Biaya Transportasi/bulan	Biaya Wisataperjalanan	Perjalanan Wisata/Perbulan	KEINGINAN TARIF BOK. 8000	Tarif Wisata	Keinginan Fasilitas Tambahan	Tarif Maskimal	Fasilitas Tambahan
		puan												
6/8/2025 9:48:00	Kota Mojokerto	Perempuan	50	PNS/TNI/ POLRI	Tertarik	4500000	500000	30000	3	Ya	1000	Ya	9000	PENAMBAHAN INFORMASI RUTE/ATAU JADWAL
6/8/2025 10:07:00	Kota Mojokerto	Laki-laki	32	Wiraswasta	Tidak Tertarik	2500000	300000	10000	2	Tidak		Tidak	5000	
6/8/2025 10:21:00	Kota Mojokerto	Laki-laki	24	Pelajar / Mahasiswa	Tidak Tertarik	2500000	400000	20000	2	Tidak		Tidak	4000	
6/8/2025 10:50:00	Kota Mojokerto	Laki-laki	39	Pedagang	Tidak Tertarik	3500000	300000	15000	1	Tidak		Tidak	5000	

Timestamap	Domisili Responden	P/ L	Usia	Pekerjaan	Keterarikan	Pendapatan/bulan	Biaya Transportasi/bulan	Biaya Wisata/pejalan	Perjalanan Wisata/Perbulan	KEINGINAN TARIF BOK. 8000	Tarif Wisata	Keinginan Fasilitas Tambahan	Tarif Maskimal	Fasilitas Tambahan
6/8/2025 10:51:00	Kota Mojokerto	Perempuan	27	Wiraswasta	Tidak Tertarik	3100000	300000	12000	1	Tidak		Tidak	3000	
6/8/2025 10:55:00	Kota Mojokerto	Laki-Laki	21	Swasta	Tertarik	2400000	300000	20000	3	Ya	1000	Ya	9000	PENAMBAHAN INFORMASI RUTE ATAU JADWAL
6/8/2025 11:04:00	Kota Mojokerto	Laki-Laki	33	Swasta	Tertarik	3000000	300000	15000	4	Ya	1000	Ya	9000	PENAMBAHAN INFORMASI RUTE ATAU JADWAL
6/8/2025 11:45:00	Kota Mojokerto	Laki-Laki	29	Swasta	Tertarik	2700000	300000	15000	2	Ya	1000	Ya	9000	PENAMBAHAN INFORMASI RUTE ATAU JADWAL

Tanggal Wawancara	Domisili Responden	P/ L	Usia	Pekerjaan	Keterarikan	Pendapatan/bulan	Biaya Transportasi/bulan	Biaya Transportasi/pejalan	Biaya Wisata/pejalan	Perjalanan Wisata/Perbulan	KEINGINAN TARIF BOK 8000	Tarif Wisata	Keinginan Fasilitas Tambahan	Tarif Maskimal	Fasilitas Tambahan
6/8/2025 12:15:00	Kota Mojokerto	Perempuan	34	Pedagang	Tertarik	3200000	450000	15000	20000	2	Ya	Tidak	8000		
6/8/2025 12:16:00	Regional (Luar Kota Mojokerto, dalam Provinsi Jawa Timur)	Perempuan	40	Ibu Rumah Tangga	Tertarik	2000000	300000	10000	15000	3	Ya	Tidak	8000		
6/8/2025 12:18:00	Kota Mojokerto	Perempuan	33	Swasta	Tertarik	3400000	300000	10000	15000	2	Ya	Tidak	8000		
6/8/2025 12:22:00	Kota Mojokerto	Laki-laki	28	Swasta	Tertarik	2400000	350000	10000	15000	2	Ya	Tidak	8000		

Tanggal Wawancara	Domisili Responden	P/ L	Usia	Pekerjaan	Keterarikan	Pendapatan/bulan	Biaya Transportasi/bulan	Biaya Wisata/pelembutan	Perjalanan Wisata/Perbulan	KEINGINAN TARIF BOK 8000	Tarif Wisata	Keinginan Fasilitas Tambahan	Tarif Maskimal	Fasilitas Tambahan
6/8/2025 12:42:00	Kota Mojokerto	Laki-laki	34	Pedagang	Tertarik	3000000	450000	15000	1	Ya		Tidak	8000	
6/8/2025 12:59:00	Kota Mojokerto	Perempuan	42	Ibu Rumah Tangga	Tertarik	2000000	300000	10000	4	Ya	2000	Ya	10000	PENAMBAHAN INFORMASI RUTEATAU JADWAL
6/8/2025 13:03:00	Regional (Luar Kota Mojokerto, dalam Provinsi Jawa Timur)	Perempuan	24	Pelajar / Mahasiswa	Tertarik	1800000	300000	15000	2	Ya	500	Ya	8500	PEMBAYARAN DIGITAL
6/8/2025 13:30:00	Kota Mojokerto	Laki-laki	53	Pedagang	Tidak Tertarik	2500000	300000	10000	2	Tidak		Tidak	5000	

Tanggal	Domisili Responden	P/ L	Usia	Pekerjaan	Keterarikan	Pendapatan/bulan	Biaya Transportasi/bulan	Biaya Wisata/pejalan	Perjalanan Wisata/Perbulan	KEINGINAN TARIF WISATA BOK 8000	Tarif Wisata	Keinginan Fasilitas Tambahan	Tarif Maskimal	Fasilitas Tambahan
6/8/2025 13:54:00	Kota Mojokerto	Laki-laki	37	Swasta	Tidak Tertarik	3000000	350000	13000	2	Tidak		Tidak	3000	
6/8/2025 14:02:00	Kota Mojokerto	Perempuan	43	Ibu Rumah Tangga	Tertarik	2000000	400000	15000	4	Ya	500	Ya	8500	PEMBAYARAN DIGITAL
6/8/2025 14:02:00	Kota Mojokerto	Perempuan	30	Ibu Rumah Tangga	Tertarik	4000000	700000	15000	4	Ya	500	Ya	8500	PEMBAYARAN DIGITAL
6/8/2025 14:18:00	Kota Mojokerto	Laki-laki	37	Wiraswasta	Tidak Tertarik	2500000	250000	15000	2	Tidak		Tidak	4000	
6/8/2025 14:40:00	Kota Mojokerto	Laki-laki	41	Wiraswasta	Tidak Tertarik	1000000	150000	10000	1	Tidak		Tidak	5000	

Tanggal	Domisili Responden	P/ L	Usia	Pekerjaan	Keterarikan	Pendapatan/bulan	Biaya Transportasi/bulan	Biaya Wisata/pejalan/bulan	Perjalanan Wisata/Perbulan	KEINGINAN TARIF WISATA BOK 8000	Tarif Wisata	Keinginan Fasilitas Tambahan	Tarif Maskinial	Fasilitas Tambahan
6/8/2025 14:41:00	Kota Mojokerto	Laki-laki	45	Ibu Rumah Tangga	Tertarik	2500000	600000	30000	4	Ya	8000	Tidak	8000	
6/8/2025 14:44:00	Kota Mojokerto	Pemulan	28	Swasta	Tertarik	3200000	500000	15000	3	Ya	8000	Tidak	8000	
6/8/2025 15:01:00	Kota Mojokerto	Pemulan	32	Wiraswasta	Tertarik	8000000	1000000	30000	4	Ya	8000	Tidak	8000	
6/8/2025 15:09:00	Luar Provinsi Jawa Timur	Pemulan	47	PNS/TNI/POLRI	Tertarik	6000000	700000	25000	3	Ya	8000	Tidak	8000	
6/8/2025 15:23:00	Kota Mojokerto	Laki-laki	51	PNS/TNI/POLRI	Tertarik	7200000	1000000	30000	3	Ya	8000	Tidak	8000	

Timestamap	Domisili Responden	P/ L	Usia	Pekerjaan	Keterkaitan	Pendapatan/bulan	Biaya Transportasi/bulan	Biaya Wisata/pejalan	Perjalanan Wisata/Perbulan	KEINGINAN TARIF BOK. 8000	Tarif Wisata	Keinginan Fasilitas Tambahan	Tarif Maksimal	Fasilitas Tambahan
6/8/2025 15:37:00	Kota Mojokerto	Perempuan	38	Swasta	Tertarik	3200000	500000	10000	3	Ya	Tidak	Tidak	8000	
6/8/2025 16:29:00	Kota Mojokerto	Laki-Laki	34	Wiraswata	Tertarik	3000000	600000	10000	3	Ya	2000	Ya	10000	PENAMBAHAN INFORMASI RUTE ATAU JADWAL
6/8/2025 16:33:00	Kota Mojokerto	Perempuan	52	Ibu Rumah Tangga	Tertarik	2800000	400000	12000	3	Ya	2000	Ya	10000	PENAMBAHAN INFORMASI RUTE ATAU JADWAL
6/8/2025 16:40:00	Kota Mojokerto	Perempuan	43	Ibu Rumah Tangga	Tertarik	3000000	450000	10000	4	Ya	500	Ya	8500	PEMBAYARAN DIGITAL
6/8/2025 17:00:00	Kota Mojokerto	Perempuan	36	PNS/TNI/ POLRI	Tertarik	5000000	500000	15000	5	Ya	Tidak	Tidak	8000	

Tanggal	Domisili Responden	P/ L	Usia	Pekerjaan	Keterrikan	Pendapatan/bulan	Biaya Transportasi/bulan	Biaya Wisata/pejalan	Perjalanan Wisata/Perbulan	KEINGINAN TARIF Wajar	Tarif Wajar	Keinginan Fasilitas Tambahan	Tarif Maksimal	Fasilitas Tambahan
6/8/2025 17:03:00	Kota Mojokerto	Pu an	42	Ibu Rumah Tangga	Tertarik	2800000	400000	20000	3	Ya	500	Ya	8500	PEMBAYARAN DIGITAL
6/8/2025 17:17:00	Kota Mojokerto	La ki- La ki	43	Wiraswata	Tertarik	4500000	500000	25000	3	Ya	500	Ya	8500	PENAMBAHAN LAYANAN PENGADUAN
6/8/2025 17:23:00	Kota Mojokerto	La ki- La ki	47	PNS/TNI/POLRI	Tertarik	6800000	800000	30000	3	Ya	500	Ya	8500	
6/8/2025 17:33:00	Kota Mojokerto	Per em pu an	45	Pedagang	Tertarik	3500000	350000	30000	3	Ya		Tidak	8000	

Tanggal	Domisili Responden	P/ L	Usia	Pekerjaan	Keterarikan	Pendapatan/bulan	Biaya Transportasi/bulan	Biaya Transpor perjamahan	Biaya Wisata/pekerjaan	Perjalanan Wisata/Perbulan	KEINGINAN TARIF WISATA BOK 8000	Tarif Wisata	Keinginan Fasilitas Tambahan	Tarif Maksimal	Fasilitas Tambahan
6/8/2025 17:38:00	Kota Mojokerto	Laki-laki	40	Pedagang	Tertarik	3000000	500000	12000	20000	2	Ya	Tidak	8000		
6/8/2025 18:00:00	Kota Mojokerto	Laki-laki	49	Pedagang	Tertarik	5000000	700000	25000	30000	3	Ya	Tidak	8000		
6/8/2025 18:10:00	Kota Mojokerto	Perempuan	50	Pedagang	Tidak Tertarik	2800000	300000	12000	20000	2	Ya	Tidak	8000		
6/8/2025 18:12:00	Kota Mojokerto	Laki-laki	52	Pedagang	Tertarik	3000000	400000	10000	25000	4	Ya	Tidak	8000		
6/8/2025 18:37:00	Kota Mojokerto	Laki-laki	47	Swasta	Tertarik	2200000	350000	10000	15000	2	Ya	Tidak	8000		

Tanggal Wawancara	Domisili Responden	P/ L	Usia	Pekerjaan	Keterarikan	Pendapatan/bulan	Biaya Transportasi/bulan	Biaya Wisata/pejajaman	Perjalanan Wisata/Perbulan	KEINGINAN TARIF BOK. 8000	Tarif Wisata	Keinginan Fasilitas Tambahan	Tarif Maskimal	Fasilitas Tambahan
6/8/2025 18:38:00	Kota Mojokerto	Perempuan	21	Swasta	Tertarik	3500000	15000	30000	1	Ya	Tidak	8000		
6/8/2025 18:38:00	Kota Mojokerto	Laki-Laki	35	Pedagang	Tertarik	3000000	10000	15000	2	Ya	2000	Ya	10000	PENAMBAHAN INFORMASI RUTEATAU JADWAL
6/8/2025 18:51:00	Kota Mojokerto	Perempuan	24	Wiraswasta	Tertarik	3500000	15000	20000	1	Ya	2000	Ya	10000	PENAMBAHAN LAYANAN PENGADUAN
6/8/2025 18:53:00	Kota Mojokerto	Perempuan	38	Wiraswasta	Tertarik	4000000	20000	15000	3	Ya	2000	Ya	10000	PENAMBAHAN INFORMASI RUTEATAU JADWAL

Tanggal Wawancara	Domisili Responden	P/ L	Usia	Pekerjaan	Keterarikan	Pendapatan/bulan	Biaya Transportasi/bulan	Biaya Transportasi per perjalanan	Biaya Wisata/pekerjaan	Perjalanan Wisata/Perbulan	KEINGINAN TARIF BOK. 8000	Tarif Wisata	Keinginan Fasilitas Tambahan	Tarif Maskimal	Fasilitas Tambahan
6/8/2025 19:11:00	Kota Mojokerto	Laki-laki	42	PNS/TNI/ POLRI	Tertarik	4500000	520000	15000	2	Ya	2000	Ya	10000	PENAMBAHAN LAYANAN PENGADUAN	
6/8/2025 19:23:00	Kota Mojokerto	Laki-laki	38	PNS/TNI/ POLRI	Tertarik	4000000	640000	15000	4	Ya	2000	Ya	10000	PENAMBAHAN LAYANAN PENGADUAN	
6/8/2025 19:26:00	Kota Mojokerto	Laki-laki	40	Pedagang	Tertarik	2800000	350000	15000	3	Ya	2000	Ya	10000	PENAMBAHAN INFORMASI RUTE ATAU JADWAL	
6/8/2025 19:31:00	Kota Mojokerto	Laki-laki	35	Wiraswasta	Tertarik	3000000	450000	30000	4	Ya	500	Ya	8500	PEMBAYARAN DIGITAL	

Lampiran 7 Dokumentasi Survey BOK Pada Bengkel Resmi



Lampiran 8 Dokumentasi Survey BOK Pada Dinas Perhubungan Kota Mojokerto



Lampiran 9 Dokumentasi Validasi Kuesioner



Lampiran 10 Dokumentasi Survey ATP dan WTP














Lampiran 11 Lembar Asistensi Bimbingan



	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI		
	FORMULIR ASISTENSI BIMBINGAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN - MAGANG		
KODE FR.02.030	Tanggal Berlaku : 31 Agustus 2020	Revisi : -	Hal. : 1 / 4

**ASISTENSI BIMBINGAN KERTAS KERJA WAJIB/TUGAS AKHIR
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI**

NAMA : Nabilla Putri Dewi
 NOTAR : 2203017
 PROGRAM STUDI : D-III Manajemen Transportasi Jalan
 JUDUL LAPORAN : Perencanaan Biaya Operasional Kendaraan Dan Tarif Berdasarkan *Ability To Pay* (ATP) Dan *Willingness To Pay* (WTP) Pada Bus Mojokerto Tour
 DOSEN PEMBIMBING : Budi Mardikawati. S.Pd., M.Pd

Asistensi Ke-	Hari/Tanggal	Materi Perbaikan	Hasil Perbaikan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	13 Mei 2025	Latar Belakang Hasil Sempit	Terkait Urgensi dari masalah yang di Analisis	
2.	14 Mei 2025	Kuesioner (terkait kuesioner untuk ATP & WTP)	Terkait Kuesioner ATP & WTP menggunakan Pertanyaan Semi terbuka	



Asistensi Ke-	Hari/Tanggal	Materi Perbaikan	Hasil Perbaikan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
3.	26 Mei 2025	Terkait Perhitungan Sampel Responden	Perhitungan Sampel menggunakan Pertanyaan jumlah pertanyaan dgn nilai 5-10.	
4.	27 Mei 2025	Terkait Uji Validitas & Reliabilitas	Uji Validitas tdk perlu dilakukan pada kuesioner tersebut	
5.	25 Juni 2025	Terkait Bab 5 (Analisis).	Terkait Analisis Tanggung Jawab ATP, WTP.	

Asistensi Ke-	Hari/Tanggal	Materi Perbaikan	Hasil Perbaikan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
6.	26 Juni 2025	Tata naskah Kkw	Penulisan Rumus Pada tajuk Pustaka	
7.	2 Juli 2025	Perhitungan Tarif Rekomendasi	Tarif Rekomendasi Mengemukakan tarif BOK Apabila $BOK < WTR < ATR$	

	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI		
	FORMULIR ASISTENSI BIMBINGAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN - MAGANG		
KODE FR.02.030	Tanggal Berlaku : 31 Agustus 2020	Revisi : -	Hal. : 1 / 5

ASISTENSI BIMBINGAN KERTAS KERJA WAJIB/TUGAS AKHIR
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI

NAMA : Nabilla Putri Dewi
NOTAR : 2203017
PROGRAM STUDI : D-III Manajemen Transportasi Jalan
JUDUL LAPORAN : Perencanaan Biaya Operasional Kendaraan Dan Tarif Berdasarkan *Ability To Pay* (ATP) Dan *Willingness To Pay* (WTP) Pada Bus Mojokerto Tour
DOSEN PEMBIMBING : A. A. Bagus Oka Khrisna Surya, S.T.,M.T.

Asistensi Ke-	Hari/Tanggal	Materi Perbaikan	Hasil Perbaikan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	Kamis/ 3 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> • untuk variabel cost gunakan pendekatan • Jelas hasil perhitungan Baku di atas ATP yang pada pendahuluan dibuktikan bahwa di subsidi sbg relevan • Biaya mobil yang ke lembaga kredit, kemudian ke mobil 	Perhitungan Variabel Cost menggunakan pedoman - Perhitungan tarif menggunakan BOK < WTP < ATP	
2	Jumat 4 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya tak langsung sumber 2 yang relevan 	Perhitungan biaya tak langsung berdasarkan Pedoman Resmi	



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI

KODE
FR.02.030

FORMULIR ASISTENSI BIMBINGAN
PRAKTEK KERJA LAPANGAN - MAGANG

Tanggal Berlaku : 31 Agustus 2020


Revisi : -

Hal. : 1 / 5

ASISTENSI BIMBINGAN KERTAS KERJA WAJIB/TUGAS AKHIR
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI

NAMA : Nabilla Putri Dewi
NOTAR : 2203017
PROGRAM STUDI : D-III Manajemen Transportasi Jalan
JUDUL LAPORAN : Perencanaan Biaya Operasional Kendaraan Dan Tarif Berdasarkan *Ability To Pay* (ATP) Dan *Willingness To Pay* (WTP) Pada Bus Mojokerto Tour
DOSEN PEMBIMBING : A. A. Bagus Oka Khrisma Surya, S.T.,M.T.

Asistensi Ke-	Hari/Tanggal	Materi Perbaikan	Hasil Perbaikan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
5.	3/7/2025		Terkait Analisis penentuan / penetapan tarif	
6.	4/7/2025		Terkait Analisis terkait tarif	

Asistensi Ke-	Hari/Tanggal	Materi Perbaikan	Hasil Perbaikan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
5.	7/7/2025		Revisi terkait satuan, dan penambahan pedoman pada bab 5	

KKW NABILLA PUTRI.pdf

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.ptdisttd.ac.id Internet Source	5%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
3	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
4	sippa.ciptakarya.pu.go.id Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Submitted on 1691551479556 Student Paper	1%
8	123dok.com Internet Source	1%
9	ojs.unud.ac.id Internet Source	1%

10	pdfcoffee.com Internet Source	1 %
11	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
12	dishubkominformojokertokota.go.id Internet Source	<1 %
13	digilib.ptdisttd.net Internet Source	<1 %
14	narsismoergosum.blogspot.com Internet Source	<1 %
15	repository.its.ac.id Internet Source	<1 %
16	www.mojokerto.go.id Internet Source	<1 %
17	berbisnisonlinealasaad.blogspot.com Internet Source	<1 %
18	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
19	www.neliti.com Internet Source	<1 %
20	Muhammad Nanang Prayudyanto. "MODEL BUY THE SERVICES ANGKUTAN UMUM MASSAL KOTA METROPOLITAN: APAKAH	<1 %

SUBSIDI MASIH DIPERLUKAN?", Jurnal Penelitian Transportasi Darat, 2021

Publication

21 digilib.unhas.ac.id <1 %
Internet Source

22 Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus II <1 %
Student Paper

23 Submitted to Universitas Nasional <1 %
Student Paper

24 repo.palcomtech.ac.id <1 %
Internet Source

25 Katarina Katarina, Avelius Dominggus Sore, Dessy Triana Relita. "PENGARUH PROMOSI BERBASIS MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN", Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 2025 <1 %
Publication

26 Submitted to University of Glasgow <1 %
Student Paper

27 composite.ft.ung.ac.id <1 %
Internet Source

28 rizkibeo.files.wordpress.com <1 %
Internet Source

29	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
30	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
31	dpmpstsp.papuabaratdayaprov.go.id Internet Source	<1 %
32	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
33	Submitted to Padjadjaran University Student Paper	<1 %
34	kbo-babel.com Internet Source	<1 %
35	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
36	repository.unwira.ac.id Internet Source	<1 %
37	repo.itera.ac.id Internet Source	<1 %
38	play.google.com Internet Source	<1 %
39	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %

40	Abharina Avidaniar Bintary. "Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dalam upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah pada Kantor Bersama Samsat Jakarta Timur Tahun 2015-2018", Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI), 2020 Publication	<1 %
41	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	<1 %
42	repositories.uma.ac.id Internet Source	<1 %
43	Submitted to stipram Student Paper	<1 %
44	Fanty Falty Pelealu, Joachim N. K. Dumais, Audrey J. M. Maweikere. "ANALISIS KEUNTUNGAN MEUBEL KAYU KELAPA DI BLPT KAATEN KOTA TOMOHON PROVINSI SULAWESI UTARA", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2018 Publication	<1 %
45	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
46	suarajatimpost.com Internet Source	<1 %
47	Submitted to Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada	<1 %

48 Submitted to Landmark University <1 %
Student Paper

49 Submitted to School of Business and <1 %
Management ITB
Student Paper

50 adoc.pub <1 %
Internet Source

51 Submitted to iGroup <1 %
Student Paper

52 journal.unpar.ac.id <1 %
Internet Source

53 kimsuarakranggan.blogspot.com <1 %
Internet Source

54 Submitted to Universitas Islam Indonesia <1 %
Student Paper

55 ppid.mojokertokota.go.id <1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 14 words

Exclude bibliography On